

1983-1984
K. J. 1000
Alamy
V. 5 # 5/6

Api Kartini



penerbit :

tajasan melati
matraman raya 51, djakarta
terbit sebulan sekali

Api Kartini

redaksi :

maasje siwi, s. asijah, darmini,
parjanj pradono.
penanggung djawab :
maasje siwi

pembantu² :

dra. s.k. trimurti, rukiah kertapati,
sugianti siswadi, trees sunito S.H.
sulami, rukmi b. resobowo, s. hutapea,
sufstyowarni, sutarni, sudjinah, sarti-
ni nur, dokter s. carobekoka.

illustrator : w. nirahuwa

alamat redaksi:

matraman raya 51, djakarta
tlp. djtn. 753

alamat administrasi:

kramat v/7, djakarta
tlp: Gmb. 4430 — kotakpos 2522

Izin penguasa Perang Daerah Dja-
karta Raya No. 298 — I Nop. 1960
S.I.P.K. no. 2494F-472/4171/1
tanggal 3 Februari 1963.

oplah 5000 ex.

setahun	Rp. 360,—
enam bulan	„ 185,—
tiga bulan	„ 95,—
etjeran per ex.	„ 35,—

api kartini menerima karangan dari
luar, dari siapa saja yang menaruh
minat. karangan Earus ditik diatas
kertas yang tidak timbal-balik, ka-
rangannya yang tidak dimuat dapat di
kirim kembali apabila disertai de
ngan perangko.

tarip iklan :

1 pagina	Rp. 600,—
½ pagina	„ 400,—
¼ pagina	„ 250,—
⅓ pagina	„ 150,—

kontrak : 12 x muat rabat 15%.

131

Hal

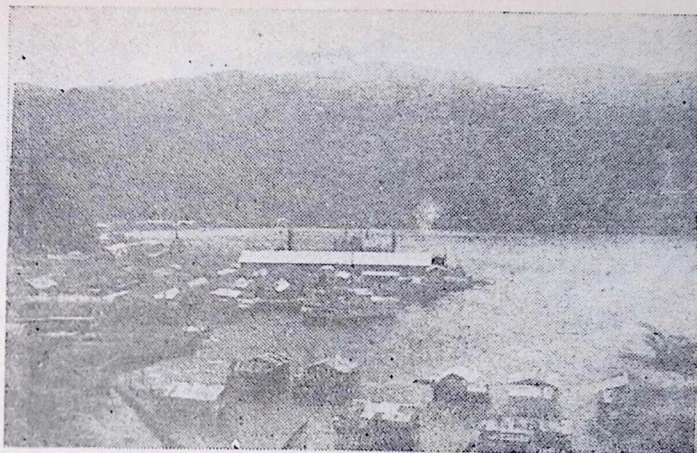
1 Mei Irian Barat bebas	1
Rasialisme harus ditentang	2
Kita anti rasialisme	3
Wanita dan Hari Kebangkitan Nasional	4
Sjair: Sendja	5
Apa tugas kita untuk anak-anak	6
Ibu Kartini dan pendidikan anak ²	8
Pertjikan Api Kartini	9
Untuk kawan pedjuang Iraq	10
KTT Afrika	11
In memoriam Nazim Hikmet	12
Pertemuan Menlu Trinegara di Manila	13
Film: Njanjian Remadja	14
Tjontoh Rak Buku	15
Kunikjah, buruh wanita	16
Dalam kamar orang sakit	17
Keradjinan tangan: Tule	18
Supaja sehat dan tjantik	19
Berkebun: Katjapiring	20
Selamatkan anak ² kita dari bahaya kedjahatan	22
Masak ² an	21
Kosmonaut wanita pertama	24
Resensi buku: Die Flucht in die Heimat	25
Rumahtangga dalam suasana 26 Mei	26
Rasialisme di negeri dollar	29
Pameran buku	30
Veteran wanita	31

Keterangan gambar kulit:

Setiap Ibu mengharapkan kehidupan
yang bahagia bagi anaknya!

foto: Istimewa.

Betapa indahnja pantai
Kotabaru.
Segenap tenaga kami
tjurahkan untuk triko-
ra!



I
Mei 1963

Irian Barat Bebas!

1963 UNTEA menjerahkan kekuasaan nja atas Irian Barat kepada Indonesia, maka timbulah situasi baru dimana ada kemungkinan² pulihnja hubungan yang normal antara Indonesia dan Belanda.

Tetapi hal itu sepenuhnya tergantung kepada sikap dan orientasi Belanda kepada situasi baru yang ada di Indonesia. Kembali lama atau "de goede oude tijd" bagi Belanda di Indonesia adalah tak mungkin.

Jang mungkin, dan ini sepenuhnya tergantung kepada kemampuan dan kemauan pihak Belanda untuk menerima situasi baru di Indonesia, adalah memulai hubungan² dengan halaman baru. Artinya, pihak Belanda harus mengakui kenyataan bahwa di Indonesia sedang diperjuangkan dan dilaksanakan tji² sosialisme tahap demi tahap menurut Manipol.

Hal ini menutup kemungkinan² bagi Belanda mengajukan claim² yang tak masuk akal atas perusahaannya yang dinasionalisasi oleh pemerintah Indonesia.

Belanda hendaknja insyaf bahwa Rakjat Indonesia telah mengalami penderitaan² yang pahit akibat pendudukan Belanda selama berabad² dimasa yang lalu. Tambahan, perang kemerdekaan, perjuangan pembebasan Irian Barat yang disebabkan karena sikap kepala batu pihak Belanda, banyak meminta pengorbanan harta benda dan jiwa dari Rakjat Indonesia.

Kaum ibu telah merelakan suami nja, putera² nja, saudara² nja untuk bersambung njawa membebaskan Irian Barat. Kesemuanya itu hendaknja dimengerti benar² djika Belanda ingin mengadakan hubungan lagi dengan Indonesia.

Djanganlah hendaknja pihak Belanda memulai hubungan² dengan Indonesia dengan menuntut "privileges" yang dipujainya sebelum Perang Dunia II atau mengajukan claim² yang tak masuk akal terhadap perusahaan² Belanda yang sebenarnya sudah "afgeschreven" itu. Pihak Belanda hendaknja insyaf bahwa dosa² imperialisnja terlewat banjak di Indonesia ini dan telah banjak menimbulkan bentjana dan kemiskinan dikalangan Rakjat Indonesia. Kaum ibu dimasa pendudukan banjak yang kehilangan putera² nja karena kurang makan akibat kemiskinan yang menda am itu. Perjuangan untuk membebaskan Irian Barat telah minta korban jiwa dari pradjurit² kita. Dan ini disebabkan karena sikap membandelnya kaum imperialis Belanda. Hal itu semua hendaknja diresapkan dalam² oleh pihak Belanda, sebelum memulai hubungan² dengan Indonesia.

Sikap yang tidak mau menerima dan memahami situasi baru di Indonesia hanya akan mengkandaskan niat Belanda untuk memulai hubungan² dengan Indonesia sebelumnya dimuali.

Rakjat Indonesia ingin bersahabat dengan Rakjat Belanda, tetapi dengan

kaum imperialis Belanda Rakjat Indonesia teah membikin perhitungan.

Rakjat Indonesia tak akan mengizinkan dengan kedok dan dalih apapun niat kaum imperialis Belanda untuk menanamkan kekuasaannya lagi di Indonesia.

Kepada Rakjat Belanda, terutama kepada golongan² nja yang progresif, terletak tugas berat untuk meratakan djalan adanya hubungan dan kerjasama yang normal antara Indonesia dan Belanda. Hanya hubungan² normal yg bersih dari potens² kolonial sadjalah yang akan bisa menguntungkan Belanda dalam hubungannya dengan Indonesia.

Dan hubungan² yang demikian halnya mungkin djika pihak Belanda bersedia menerima situasi baru di Indonesia. !



Rasialisme harus ditentang

Oleh: H

Pada saat² Rakjat Indonesia dengan gembira menjambut kembalinya Irian Barat kepangkuan Ibu Pertiwi dan pada saat² keadaan darurat perang beralih ke keadaan tertib sivil, dimana tanggung jawab keamanan seluruh Indonesia dari tangan militer beralih ke kekuasaan polisi sivil, maka kaum reaksioner dalam negeri dengan bekerjasama dengan anasir² subversif asing menjituhkan gerakan rasialisme anti-Tionghoa yang mereka mulai di Tjirebon pada tanggal 5 Mei 1. terus mendjalar ke Tegal, Slewi Bandung, Tasikmalaja, Garut, Sukabumi, Tjiandjur, Tjilpanas dan Bogor. Sedangkan kaum rasialis mau menjituhkan huru-hara kontra-revolusioner itu dibukota Djakarta, tetapi berkat kewaspadaan alat² negara, terutama pihak kepolisian dengan bekerjasama dengan seluruh lapisan masyarakat yang patriotik, usaha tsb. dapat digagalkan sebelum dimulai.

Kaum reaksi yang kehilangan akal dan menjadi tak sabaran itu setelah usahanya gagal dibukota, mencari saluran lain untuk memenuhi keinginan² yang dijahat itu dengan menjituskannya di-daerah² dimana dahulu terkenal sebagai basis bekas Partai Masjumi/PSI dan bekas basis² DI seperti Tegal, Garut, Tasikmalaja, dsb.

Apakah sangat menarik perhatian dalam gerakan rasialis kontra-revolusi tsb. ini ialah bahwa kaum reaksi dalam usahanya yang kedji dan mendjilakkan ini berhasil menarik segolongan pemuda² kita, yaitu mulai dari anak² SR, sampai ke SMP/SMA dan mahasiswa² di Bandung. Bandung yang namanya demikian tenar dimata internasional dengan „Semangat Dasasila Bandung“nya itu kali ini telah dinodai oleh sekeompok kaum rasialis kontra-revolusi yang menunggangi pemuda² dan mahasiswa kita untuk menjitap tudjuannya yang kotor itu. Jikalau yang seperti ditjanjangan oleh Presiden Sukarno sendiri bertujuan menjatuhkan nama Republik Indonesia di dunia internasional. Selain gerakan itu tegas² anti-Tionghoa, juga bersifat anti Sukarno, karena sasaran mereka selain menghanturkan harta milik warganegara² Tionghoa tanpa pandang bulu kaya atau miskin, juga di tudjukan untuk menghanturkan alat² produksi, alat² perhubungan dan malah di Tegal mereka mau merebut gudang senjata. Juga ditjanjangan bahwa gerakan itu sifat anti gerakan progresif, terutama anti partai yang selama ini terkenal menjalakan politik yang progresif dan konsekwen anti

imperialis dan anti kolonialis seperti Partai Komunis Indonesia itu.

Dengan meletusnya huru-hara rasialis anti-Tionghoa dimana anasir² bekas DI/TII/Permesta dan anasir² subversif asing, seperti tersangkutnya anasir² subversif yang bekerja pada Advent di Bandung dan anasir reaksi dalam negeri lainnya, membuktikan bahwa bahaya² kontra-revolusi masih „latent“. Artinya masih „terpendam“ belum terkikis habis dan sewaktu² djika kita kurang waspada masih bisa meletus lagi. Maka dalam hal ini tuntutan kewaspadaan yang se-besarnya dari kita semua.

Djawaban yang tepat dari gerakan kontra-revolusi ini ialah adanya komando Presiden Sukarno supaya gerakan rasialis kontra-revolusi ini kita ganjil yang belau tegaskan kembali pada amanatnya di depan Kongres Wani di Djakarta pada tanggal 19 Mei 1963 dan di Sidang Paripurna MPRS di Bandung pada tanggal 20 Mei 1963. Djawaban lain yang tidak kurang tegasnya terhadap rongrongan kaum rasialis kontra-revolusi ialah dengan adanya keputusan dari Sidang Paripurna MPRS di Bandung bulan Mei 1963 itu, ialah ditetapkannya Bung Karno sebagai Presiden Republik Indonesia selumur hidup. Hal ini hanya membuktikan bagaimana kokoh-kuatnya posisi

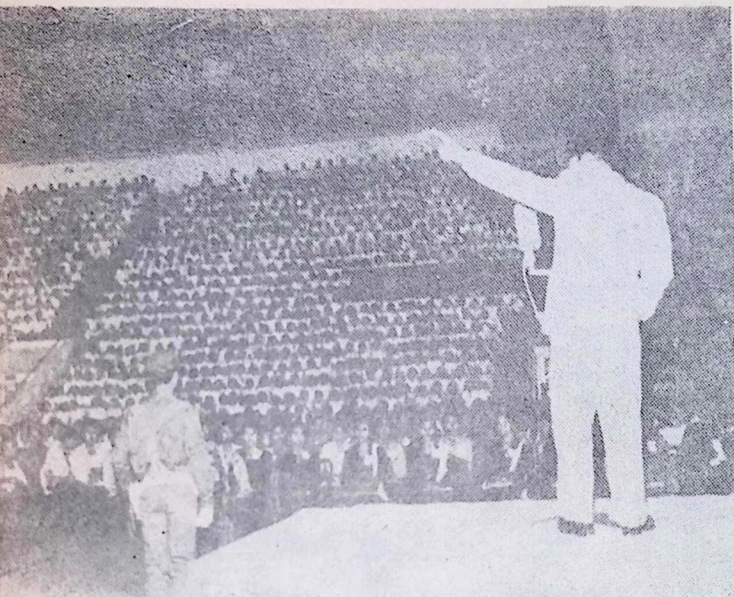
Bung Karno yang terkenal sebagai kampiun kemerdekaan dan perdamaian itu dalam masyarakat Indonesia, terutama dikalangan Rakjat.

Satu hal yang sangat menjedihkan yang membikin kami kaum ibu Indonesia berpikir dalam² ialah kenyataan ikut sertanya guru² SR diberbagai tempat di Jawa Barat ini dalam gerakan rasialis kontra-revolusi tsb. Dengan menggunakan atau tepatnya menjalah gunakan kewibawaannya terhadap anak² muridnya mereka kerahkan anak² itu untuk ikut dalam gerakan² penrusakan yang kedji. Anak² kita yang pada dasarnya berdjawa bersih dan murni itu telah diratjuni dengan propaganda² rasialis yang beratjuni dan berbau kepentingan² kaum imperialis dan telah ditunggangi dengan tak kenal tanggungjawab oleh para guru² yang terseret kedalam gerakan² rasialis itu.

Adalah wajar tuntutan yang timbul supaya terhadap guru² yang tersangkut dalam gerakan² rasialis itu segera di petat dari jabatannya untuk menghindarkan anak² kita diratjuni lebih djauh oleh mereka itu. Djuga bantuknya kendaraan² KOPEM atau Komando Pemberantasan Malaria yang digunakan oleh kaum rasialis di-daerah² Priangan Timur itu mendorong timbulnya tuntutan agar pula oknum² yang tidak sehat, yang kontra-revolusioner dan



Anak ketjil menagis ditengah² reruntuhan. Salahkah aku dilahirkan?



Pidato bung Karno dalam Kongres Wani di Gelora Bung Karno.

foto : Koniski

tersangkut kedalam gerakan rasialis itu, dikalangan KOPEM didaerah tsb segera dibersihkan dan diambil tindakan seperlunya yang setimpal dengan dosanya.

Kaum ibu didaerah² yang dilanda oleh gerakan rasialis itu bisa belajar banyak apa artinya gerakan rasialis itu. Perhubungan pengangkutan katju distribusi bahan² sandang dan pangan matjet yang langsung dirasakan oleh Rakjat dan khususnya para ibu ditempat tsb. Pendek kata, gerakan rasialis itu merupakan pelajaran yang hidup bagi Rakjat apa artinya kontra-revolusi itu.

Buat mentjegah meletusnya kembali gerakan rasialis yang tidak kita inginkan semua itu satu²nja djalan ialah Rakjat Indonesia, termasuk kaum wanita², hendaknya tetap waspada memelihara keamanan dengan bekerja sama yang baik dengan Angkatan Kepolisian yang kini berwenang menjaga ketertiban dan keamanan itu. Seti ap gerak-gerik yang menjurigakan sejo²nya diselidiki dan kemudian apa bila didapat bukti² yang kuat segera menghubungkan pihak yang berwajib, yaitu pihak kepolisian setempat. Inilah kiranya jawaban satu²nja terhadap usaha² kedji kaum reaksi dalam negeri yang bekerja sama dengan kaum subversi asing itu.

Dengan berbuat demikian kita menjalankan komendo Presiden Sukarno dengan sebaik²nja.

Kita

Anti

Rasialisme

INGATLAH Saudara² rasialis ? Nama Republik Indonesia djatuh sama sekali dengan perbuatan yang demikian itu. Katanya kita bentji pada rasialisme. Kita bentji bahwa di Amerika orang Negro ditentang oleh kulitputih. Kita bentji apa yang terdjadi di Alabama atau Birmingham di Amerika. Katanya demikian, tapi kita sendiri menjdalkan rasialisme. Katanya kita bentji keadaan di Afrika Selatan dimana orang kulit hitam ditengah airnya sendiri diperlakukan seperti andjing oleh orang kulit putih. Katanya kita anti rasialisme. Dan ini menjatuhkan nama Indonesia.

D'angan kira ini kaum kontra revolusi bangsa Indonesia sadja yang berbuat demikian itu. Subversi asing, Saudara² yang ikut dalam hal ini, Orang² kaum kontra-revolusi, bekas PSI, bekas Masjumi, bekas PRRI, bekas Permesta.

Satu²nja djalan yang benar ialah kita tetap berdiri diatas revolusi Indonesia.

Satu²nja djalan yang benar ialah djangan kita masuk kedalam perang-kapnja kontra revolusi. Satu²nja djalan yang sudah saja katakan di MPRS: Hanturkan kontra-revolusi. D'anganlah kita bisa digunakan oleh kontra-revolusi, manakala kita itu bisa digunakan oleh kontra-revolusi, revolusi Indonesia menderita, revolusi Indonesia rugi. Negara Republik Indonesia menderita, Negara Republik Indonesia rugi.

Saja minta semua wanita, bukan sadja wanita WANI, wanita seluruh Indonesia mengerti benar, mengerti benar terhadap perbuatan rasialisme diwaktu-waktu yang akhir² ini, yang merugikan revolusi kita, merugikan Republik Indonesia. Saja minta segenap Rakjat Indonesia mempunyai keaja²kinan yang demikian itu. Karena itu saja minta kepada segenap Rakjat Indonesia, ja laki², ja wanita, djangan sampai terdjadi lagi Saudara², perbuatan rasialisme beberapa hari yang lalu. Saja minta kepada golongan Tionghoa pun untuk menjadri benar² rasa hati Rakjat Indonesia.

Bahkan dalam Kongres Baperki, sa² berkata : Marilah kita bersatu, hai bangsa Indonesia asli dan bangsa Indonesia turunan Tionghoa, marilah kita bersatu. Bersama kita mendirikan suatu masyarakat yang kuat sentausa, suatu masyarakat yang adil dan makmur.

Apa hasil kedjadian² yang akhir² ini ? Apa hasilnya bagi perjdjuangan kita untuk membuat suatu negara yang kuat, bagi mendirikan suatu masyarakat yang adil dan makmur ? Jang njata dan djelas ialah bahwa pers dan radio Malaysi² ber-sorak². Bersorak² me²natakan : Rakjat Indonesia sekarang menundukkan bahwa politik Bung Karno adalah politik yang salah. Rakjat Indonesia sekarang menundukkan bahwa haluan Republik Indonesia adalah haluan yang salah.

Mari kita menjdalkan terus kita punja perjdjuangan kita ini, perjdjuangan kita berdasarkan Pantja Sila, perjdjuangan kita berdasarkan perikemanusiaan, perjdjuangan kita menudju demokras² yang tulen, perjdjuangan kita menudju masyarakat yang adil dan makmur.

D'angan kita menjeleweng. Djangan kita menjimpang dari garis yang sudah kita tentukan. Hanya kalau kita setia kepada sumber kita, kita akan djaja. Kenapa kita di-tengah² djalan tidak setia kepada kita ? Kenapa kita ditengah djalan hendak menjeleweng ? Hai bangsa Indonesia, setialah kepada sumbermu.

(Kutipan pidato Presiden Sukarno di dalam Kongres Wani pada tgl. 19 Mei 1963 di Senajan, Djakarta).

Wanita dan Hari Kebangkitan Nasional

Kita semua tahu bahwa Hari Kebangkitan Nasional itu jatuh pada tanggal 20 Mei. Sedjak pertama kali dirajakan di tanah-air untuk mengenang berdirinya pergerakan Nasional yang dipelopori oleh „Budi Utomo” pada tahun 1908, kaum wanita selalu mengambil bagian aktif dalam peringatan2 tsb.

Mengapa? Pertama karena kaum wanita menganggap dirinya satu dengan gerakan Rakyat pada umumnya dalam memperjuangkan masyarakat Indonesia yang merdeka, lepas dari pendudukan. Kedua karena gerakan wanita sendiri, tidaklah mungkin dapat berdiri sendiri untuk mentjapai hak2nya yang penuh tanpa ikut serta dalam perjuangan kemerdekaan tanah air.

Lebih2 diwaktu sekarang. Setelah hak2 wanita Indonesia hampir ditjapai disemua lapangan, rasa tanggungjawab untuk men-sukseskan atjara2 Hari Kebangkitan Nasional itu makin diresepi. Hampir diseluruh peloksok tanahair tanggal 20 Mei dikumandangkan gema kebangkitan bangsa Indonesia. Pada saat itu kita kenang kembali dja2 pelopor gerakan Nasional itu seperti Dr. Tjiptomangunkusumo Ki Hadjar Dewantoro, dll. Dalam pada itu salah seorang pahlawan Nasional wanita yang sudah dengan resmi diakui oleh Pemerintah adalah Ibu Kartini.

Berbeda dengan Peringatan Hari Kebangkitan Nasional tahun2 yang lalu, Hari Kebangkitan Nasional tahun ini dipusatkan di Bandung, kota yang boleh kita namakan Kota Kebangkitan Asia Afrika. Peringatan ini bersamaan waktunya dengan diadakannya sidang MPRS ke-II yang dimulai pada tanggal 15 Mei.

Hari Kebangkitan Nasional tahun ini ditandai oleh keputusan MPRS yang menetapkan Presiden Soekarno sebagai Presiden seumur hidup. Suatu hal dimana kaum wanita pertjaja pada

kebidjaksanaan beliau. Sebab bukanlah Presiden Soekarno yang mengatakan bahwa djustru kaum

Oleh : Sartini

wanitalah yang berkepentingan didalam masyarakat sosialis.

Tentu sadja kaum wanita disamping mengharap itu harus

pula konsekwen dalam memperjuangkan terudjudnja masyarakat itu. Sebab yang pasti ia tidak datang dengan sendirinja, tetapi ia harus direbut dengan kegiatan dan perjuangan.

Mari kita tjamkan ini dalam dada kita, supaya Hari Kebangkitan Nasional ini benar2 menemukan tempat yang sewadarnja dilingkungan maupun dilubuk hati kaum wanita Indonesia.



Gadis tjilik dari Medan ini menundukkan kemahirannya dalam seni declamasi dengan bebasnja. Bagaimanakah keadaan ibu dan neneknja setengah abad yang lalu?

Sendja

*Sendja, ai alangkah indah
Merkah tjahja merah
Bersama suling bambu bergema
Sampaikan salam: Kerdja bangunkan esok dan lusa*

*Sendja ai alangkah indah
Merkah merah mandi tjahja
Ingatkan aku
Tjutjur darah merah pahlawan
Tegakkan kemerdekaan*

*Alangkah indahnya merkah sinar merah sendja
Alangkah dustanja tanpa merdeka
Alangkah indahnya bisik damai dan tjmta*

Kiriman: Karsembang

Jogja achir Okt. '63

Kita Bendung Arus „Twist”

Diibukota kini banjak dibitjarkan orang tentang tari²an „ke-gila-gilaan” jang tanpa paspor mulai menjusup ketanah air. Para ibu² dari golongan atas menjaksikan dengan tjemas betapa putera-puterinja dirumah tak henti-henti memutar lgu² barat berirama ngak-ngik-ngok dan beladjar menggerak-gerikkan badan seperti orang gemetar-dzmam. Denam „twist” mendjangkit di-bebeberapa golongan tertentu, tidak hanja pemuda²-pemudinja tetapi djuga orang² tua mereka jang takut dikatakan „kolot” mulai ikut serta berlenggak-lenggok, di airport „international”, di-beberapa tempat dansa maupun lama² djuga dirumah-rumah sendiri, agar tidak dikatakan „ketinggalan zaman”.

Para pendidik menggelengkan kepala para ibu² mengusap dada tetapi apakah jang bisa dilakukan dengan segera untuk membendung arus kebudayaan asing (batja imperialis) jang tidak sesuai

OLEH: S. DJIN

dengan nada irama revolusi Indonesia ini? Banjak sudah dibatjarkan tentang membina kebudayaan nasional, mengembangkan kebudayaan tanah air, tetapi dalam menghadapi agresi budaja imperialis ini apakah jang bisa disumbangkan oleh kaum wanita

sebagai ibu pendidik generasi jang akan datang?

Pertama-tama kaum ibu dan wanita pada umumnja harus menjadari dan memahami bahwa pendidikan anak² mendjadi tanggung djawab mercka djuga disamping menjerahkan putera-puterinja kepada guru atau pengasuh disekolah. Wanita terutama para ibu² harus mengikuti persoalan kebudayaan tanah air, apa jang disebut kembali kepada kepribadian Indonesia, apa jang dinamakan kebudayaan nasional jang sesuai dengan derap revolusi Indonesia.

Berlandaskan prinsip bahwa

(Bersambung ke hal. 28).



Apa Tugas Kita Untuk Anak-anak ?

oleh : Lies S.

Se-tidak^{nya} tiap bulan Djuni dalam madjalah A.K. kita harus mengungkap tentang hidup anak² pada waktu lampau, sekarang dan jang akan datang. Mengapa sebenarnya?

Akibat perang dunia ke-II membikin sedjarah anak² jang merupakan lembaran hitam. Kita masih ingat kekedjaman fasisme Jerman dimana anak² tidak ber-salah dibunuh setjara kedjam. di-bakar hidup² sesudah dipisahkan setjara paksa dari pelukan tjinta kasih ibu² mereka.

Hal inilah jang mendorong organisasi² Wanita, Pemuda, Sardjana dll. di Eropa menentukan 1 Djuni suatu hari Anak² internasional jang bersedjarah, dan akan membuat sedjarah, karena tiap 1 Djuni seluruh kaum wanita dan Rakjat progresif didunia mempunyai tekad membuat jang baik dan berguna bagi anak² untuk tahun depan dan seterusnya.

Memang masih banyak anak² jang berwarna kulit kuning, tjoklat, hitam maupun jang berwarna kulit putih ada jang belum mengenal dan mengerti apa itu 1 Djuni. Di negeri² jang belum sepenuhnya berdeka apa lagi dinegeri-negeri jang masih dididjajah

oleh imperialisme anak² belum dapat merasakan hak²nya sebagai anak. Bagi negeri² jang sudah bebas dari penindasan manusia oleh manusia semua anak dapat menjetapi sepenuhnya hak² dia, dimana dapat merajakan 1 Djuni dengan meriah dan sepenuhnya memberikan kegembiraan bagi anak². Alangkah berbahagia orangtua² jang dapat melihat anak²nya hidup bahagia dan gem-bira dan dapat memberikan sesuatu jang di-idam^{kan} oleh anak² mereka. Sebaliknya betapa sedih orangtua² di-negeri² jang masih dalam tjengkeraman imperialisme, tapi mereka dididjajah sasaran imperialisme, ditahan, diani-aja dengan maksud melemahkan perdjuaan orangtua² dan Rakjat dalam membebaskan negerinya. Ini terdjadi di Vietnam Selatan, Korea Selatan dan lain² negeri. Kedjadian² ini bukan mendjadi penghalang bagi mereka jang sedang berdjuaan untuk kebebasan negerinya, tapi lebih mendorong pada mereka untuk terus berdjuaan melepaskan diri dari penghisapan manusia oleh manusia. Karena perdjuaan untuk kebahagiaan anak² tidak dapat dipisahkan dengan kemerdekaan nasional.

kaan nasional.

Bagaimana di Indonesia? Tahun ini menundjukkan makin mengerti ibu² maupun Rakjat pada umumnya akan isi dan tudjuan dari pada peringatan² 1 Djuni.

Dari beberapa ibu kota propinsi dan ketjamatan kami mendapat laporan bahwa peringatan 1 Djuni tahun ini lebih sukses dari tahun² jang lampau. Peringatan² itu diselenggarakan oleh Panitia² jang dibentuk setjara luas, dan ada pula oleh gabungan² wanita setempat.

Di Djakarta sendiri perajaan 1 Djuni diadakan di Istana Olahraga Bung Karno, dan dihadiri oleh 40.000 anak. Ada jang hadir merupakan tumpukan² Taman Kanak², S.R., organisasi anak² dan ada jang datang sendiri² dengan oleh orangtua mereka. Anak² hadir dengan berpakaian warna warni, seragam dan tidak seragam. Ada jang membawa balon² ada jang membawa bendera² ketjil. Jang lutju tapi berkesan jaitu, ada anak ketjil membawa poster dengan isi „kami ingin damai“ dan dibagian podjok poster tersebut tergambar burung merpati.

Suasana didalam Gedung Olah raga itu sangat meriah. Gedung dihiasi dengan poster² dari bermacam warna yang berisikan antara lain „hidup 1 djuni“, perkuat persahabatan antar bangsa, didiklah anak² mendjadi patriot paripurna, hantjurkan imperialisme/kolonialisme/neo kolonialisme yang merusak kebudayaan dan pendidikan kepribadian bangsa.

Atraksi² jang disadjikan pada perajaan itu bukan hanja dari anak² Indonesia, tapi djuga anak² akan hiburan.

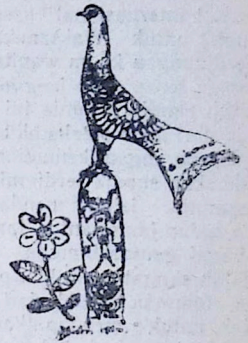
Selain rapat umum tersebut, djuga telah diadakan tjeramah untuk orangtua, dimana telah hadir wakil² organisasi wanita, organisasi massa lainnja dan tokoh² pendidik maupun dari Departemen P.D.K. Tjeramah tersebut diisi dengan djudul „mendidik anak² mendjadi manipolis sedjati“ dan mendapat sambutan jang baik.

Dan apa tugas kita sekarang untuk anak? Soalnya bagaimana kita mengkonsolidasi semua golongan progresif, terutama jang berketjimpung dibidang pendidikan untuk memberikan pendidikan pada anak² kita kearah jang madju jang bertjita-tjitakan sosialisme Indnoesia.

Kita mempunyai pegangan Manipol, Pantja Sila sebagai dasar negara dan mempunyai Pantjawardana sebagai sistim pendidikan. Selain itu Pantja Tjinta adalah pegangan kita untuk merealisasi Pantjawardana.

Dengan dasar² itu kita mengambil langkah untuk memberi pendidikan jang madju bagi anak² kita jang merupakan generasi baru dan akan mendjadi penjunso sosialisme Indonesia.

*



Gambar : Si Upik dan si Bujung ketjil tak ketinggalan bergembira pada tanggal 1 Djuni !

Persoalan anak2 tidak bisa dipisahkan dengan kehidupan dan perjuangannya sekari2 daripada kaum ibu.

Maksud dan tudjuan hari anak2 internasional beserta seruan2 untuk dilaksanakan oleh perjuangannya kaum wanita, ialah supaya setiap anak yang ada diseluruh pendjuru dunia ini terhindar dari mala petaka akibat adanya peperangan, kemudian mengusahakan supaya terdjamin kehidupannya, ialah mendapatkan hak hidup yang pantas dan segar sebagai generasi muda. Djuga adalah sangat perlu kita perhatikan tuntutan hakiki dari anak2 ialah untuk mendapatkan pendidikan yang sesuai dengan jiwa generasi barunya yang membimbing kearah kemadjuannya untuk bisa menempatkan dirinya dalam berputarnya roda revolusi dan perkembangan setiap bangsa dari seluruh umat manusia.

Djelaslah bila kita lihat dari tulisan2 Ibu Kartini, membuktikan kebenaran bahwa meskipun waktu manufisnya masih merupakan gadis remadja, tetapi karena soal anak2 adalah sudah selajaknya bersama dan tak terpisahkan dengan soal kaum wanita, maka djuga dalam memikirkan perjuangannya untuk kebebasan kaum wanita, tidak ketinggalan pula pasti soal anak2 terpikirkan djuga.

Dalam buku „Habis Gelap Terbitlah Terang“ Ibu Kartini mengatakan dalam ulasannya : „ada suatu kali datang seorang anak kepada seorang perempuan tua. Bertanjalah orang tua apakah kehendaknya, karena tidak barang suatu apa kepunyaannya tiada makanan yang sanak2, tiada barang perhiasan maupun pakaian. Djawab anak itu : „bukan barang yang anak2, bukanlah barang pakaian, bukanlah barang perhiasan yang aku kehendaki. wahai ibu barilah saja bunga melati yang berkembang dalam hati“.

„Bunga melati yang berkembang dalam hati“ inilah, yang dimaksud Ibu Kartini suatu barang yang indah dan merupakan kebenaran, yang memberikannya

Ibu Kartini dan pendidikan kanak-kanak

Oleh: Nj. S. Sutjipto Munandar

kepada anak2, artinja melaksanakan tuntutan anak2 tsb. menjadi kwadjiban yang memperindah hidup, lagi liri sendiri maupun bagi diri orang lain.

Kelemah lembut hati wanita bisa dinikmati sewaktu wanita itu mendengarkan dan memenuhi kata hati dari setiap putranya, dalam mewujudkan tindakan itu bagaikan tangan yang halus membelei dan memupuk benih2 muda supaya menjadi besar segar dan kuat.

Kemudian khusus mengenai pendidikan, karena pendidikan merupakan tuntutan hakiki bagi anak2. Ibu Kartini mengatakan : „Wahai itulah sebabnya maka aku berkehendak, djika mendidik anak2, haruslah djuga diusahakan mendidik watak, yakni yang terutama haruslah djuga diusahakan ialah memperkukuh rasa kemauan anak yang dididik itu. Rasa kemauan itu wadjiilah dibesar2kan oleh pendidikan terus menerus...“

Pernyataan tsb. didahului oleh pengertiannya bahwa hidup itu bukanlah mimpi, melainkan keadaan yang nyata, kamar (kehidupan materiel, kehidupan djas manilah) tetapi keadaan yang nata itu adalah akan buruh bila tiada kehendak, tiadalah buruk keadaan yang nyata itu, asalkan ada rasa dalam diri kita, rasa suka akan barang sesuatu yang indah.

Jang dimaksud ialah bahwa kehidupan masyarakat manusia ini merurakan kehidupan yang nyata berada, dalam perkembangannya untuk menjapai kemadjuannya, masyarakat itu dipimpin oleh kehendak2 dari manusia yang mewakili dari seluruh umat manu-

sia dalam masyarakat teresbut, dan kehendak itu ditimbulkan oleh atau sesuai dengan keadaan masyarakat yang berkembang pula dari tingkat yang rendah ke tingkat yang lebih tinggi, dari masyarakat manusia yang sangat sederhana penghidupannya ke masyarakat yang modern yang mengalami penindasan dari manusia terhadap manusia yang lain kemudian berkembang untuk mewujudkan masyarakat yang sempurna ialah masyarakat dimana manusia hidup modern tidak mengalami penindasan, modern bagi seluruhnya, ialah masyarakat yang adil dan makmur, aman dan sedjahtera. Maka maksud pendidikan untuk anak2 dari Ibu Kartini itu ialah kita harus mendjuruskan kemauan setiap anak2 ketudjuan yang benar, dan kita ini pendidikan itu dengan terutama mendidik wataknya untuk bisa menjapai kemauannya menjari dan membela kebenaran.

Isi jiwa dari andjuran Ibu Kartini ini merupakan pegangan bagi kita kaum wanita Indonesia dalam memberikan pendidikan terhadap anak2. Mengenai masalah pendidikan anak2 pada waktu ini makin hangat kita perbincangkan sesuai dengan tingkat kemadjuan dari bangsa kita. Organisasi2 massa, lembaga2



pendidikan dan Pemerintahan makin luas memperbintungkan masaalah pendidikan anak2, karena makin menginsjafi pentingnya pendidikan bagi generasi muda kita yang akan menjadi penerus dan mengisi kemerdekaan tanah ari kita. Dalam memperbintungkan masaalah tsb. ketjuali bermaksud memenuhi kebutuhan diperbajaknja tempat2 pendidikan anak2, terutama isi pendidikan itu pasti kita arahkan untuk

kemajuan dan jang sesuai dengan perkembangan revolusi Indonesia, perjuangn untuk memakmurkan, keadilan dan perdamaian dunia jang abadi. Karena, itulah jang merupakan keadaan jang nyata, jang merupakan suatu keindahan jang harus ditjapai oleh seluruh bangsa Indonesia.

Karena masaalah memperbaiki tingkat hidup dilapangan materiell maupun dalam soal kesehatan merupakan tuntutan bagi se-

mua anggauta masjarakat, bagi anak2, pendidikanlah jang merupakan tuntutan jang perlu mendapat perhatian jang sepenuhnya. Adalah kwadjiban kita dari semua kaum wanita dan para bapak2 serta ibu2 untuk menjatakan dukungannja terdapat terlah sananja atau terwujudnja Pantja Wardhana, Pantja Tjarta mau pun Hari Krida untuk menjalurkan kemauan anak2 kita kedjurusan kebenaran.

PERTJIKAN API KARTINI:

Berdjuanglah membebaskan diri !

(kutipan surat tgl. 8 April 1902)

Kepada Njonja Abendanon dalam suratnja tgl. 8 April 1902, Kartini antara lain meruls sbb. :

„Aku berpikir memikirkan keadaanku sendiri, aku menungkan tenang-tenang ; dan diluar, lisekelilingku, amatlah bajaknja orang jang menderita dan jang sengsara hidupnya ! Seolah-olah tiba-tiba udara gemeter karena suara menderit, mengerang dan mengeluh, suara manusia jang menderita itu. Dan lebih keras lagi dari pada suara mengerang dan mengeluh itu, meribut menderas bunji suara kedalam telingaku : *Ichtiar ! ichtiar, berdjualah membebaskan diri ! bila engkau sudah bebas karena ihtiarimu itu, barulah dapat engkau tolong orang lain. Ichtiar !* Saya dengar suara itu dengan amat terangnya, tampak dihadapanku tersurat, hingga terpaksa saja menuliskannja, untuk njonja turut merasa kesenangan, dan ke sukan kami dan turut hidup dengan hidup kami.”

Selain surat jang diumumkan itu, terdapat pula tulisan2 Kartini jang tidak diumumkan, jang sangat penting pula kita ketahui, jaitu antara lain : „Kemenangan lama jang seindah-indahnja dan sesukar-sukarnya jang boleh di-

rebut oleh manusia ialar menundukkan diri sendiri. Paham lama jang sudah turun-temurun, tiada dapat sebentar sadja disisikan, akan menggantinya dengan paham baru. Berkuasa barang jang lama itu, oleh karena masih dihormati oleh orang seluruh negeri, tetapi tumbuhan muda jang segar itu tentulah akan menang djua.”

Tulisan2 tsb. sangatlah penting artinya bagi kita sekarang djuga. Bukankah segala sesuatu itu bisa ditjapai djika kita berichitiar dan berbuat untuk mentjapainya ? Kita tidak bisa hanja mempunyai tjita2 sadja, tetapi jang lebih penting lagi ialah bagaimana melangkah merealisasi tjita2 untuk emansipasi wanita, untuk sosialisme, adalah sangat baik, tetapi jang lebih penting lagi ialah mengambil bagian dalam perjuangn mewujudkan tjita2 itu. Segala sesuatu tidak djatuh dari langit, ia haruslah diperdjungkan !

Selain itu adaiah sangat tepat pendirian Kartini, jang menjatakan bahwa : „Paham lama jang sudah turun-menurun akan digantikan dengan paham baru. Tumbuhan muda jang segar itu pasti akan memenangkan barang lama jang sedang berkuasa.”

Mengenai hal ini Rakyat Indonesia sudah mempunyai pengalaman sendiri. Indonesia Merdeka, revolusi Agustus 1945, telah mendo-brak kekuasaan kolonial Belanda — dan kita akan terus maju menghabiskan imperialisme, kolonialisme, feodalisme dalam negeri untuk memenangkan revolusi Agustus 45 menuju sosialisme. Kaum wanita Indonesia telah di-djiwai oleh api Kartini tersebut diatas, dan jakin bahwa haridepan revolusi Indonesia adalah masjarakat jang adil dan makmur, masjarakat sosialis. Korsekwensinja ialah kita harus turut aktif berdjuaug menyelesaikan tingkat revolusi sekarang ini, ialah revolusi nasional dan demokratis mengikis habis imperialisme dan sisa2 feodalisme.



UNTUK KAWAN PEDJUANG IRAQ DALAM PENDJARA

Kawan2 jang tertjinta,
Sudah sedjak pagi subuh tgl.
8 Februari 1963 kami dihebohkan oleh peristiwa berdarah jang mengerikan dikota Baghdad. Pemerintahan Irak jang sah digulingkan oleh Regim Arif sesudah memanggal leher Kassem dengan lebih dari 10.000 djiwa patriot2 lainnja. Semua didjalkan kan dibawah slogan untuk „Kemerdekaan, sosialisme dan persatuan“. Dari dibawah slogan palsu, dibawah majat beribu2 patriot, dibawah darah merah mengalir membasahi peritwi, kini kawan2 meringkuk dalam pendjara djahanam. Siksaan tak tjukup itu, kawan2 tak hanja

tersiksa, tetapi fikiran kawan2 pun dirusak. Teman2mu di Indonesia tak akan melupakan kedjahatan jang diluar perikamanusiaan, dimana kawan2 harus memeluk dan memangu suami2 jang telah dipotong2 mati oleh Regim Arif. Kawan2, Ibu2 jang baik hati harus menjaksikan anak2nja dirobek2 mati dibawah kedua mata ibu jang bersinar djernih. Anak kesajangan jang tidak berdosa. Seluruh dunia me mandang tak ada keadilan dan human right jang harus ditaati oleh setiap Negara, Kekuasaan dan Penguasa. Ini adalah suatu tantyangan bagi human being jang didjamin oleh Piagam Hak2

Manusia PBB.

Protes dari selutuh kemanusiaan dalam dunia membandjiri Regim Arif di Baghdad. Protes dan tuntutan untuk mengachiri kekedjaman dan membebaskan pada semua patriot jang kini disiksa dalam pendjara. Demikian lah djuga wanita Indonesia.

Kawan2, kami wanita Indonesia tidak tinggal diam, kami membentuk Komite jang bertugas untuk melantjarkan aksi2 solidaritet dan setiakawan Rakjat Indonesia dengan Patriot2 dan Rakjat Irak. Para ahli2 hukum, sardjana dan wakil2 organisasi telah duduk dalam Komite ini. Mendapat dukungan sepenuhnya dari masjarakat dan Pemerintah untuk berusaha mengirinkan team penindjau ke Irak. Akan tetapi usaha ini tidak berhasil berhubung dengan tidak mendapat visa dari Pemerintah Arif. Sehingga team jang dibentuk belum dapat berangkat.

Sebetulnja djauh2 sebelumnya kami sudah memfikirkan, bahwa tidak mungkin Regim Arif jang fasistis ini mau memberi visa terhadap tamu2nja jang ingin tahu keadaan sebenarnja di Irak. Ini adalah membahayakan buat mereka. Karena sudah barang tentu tamu2 jang demikian akan mengetahui sebenarnja apa jang terdjadi di Irak. Dan apa jang diketahui sudah tentu akan di sampaikan kepada Rakjat. Inilah jang mereka takuti. Dan lebih2 diantara kawan2 100.000 orang dalam pendjara adalah banjak jang dikenal oleh sahabat2 di Indonesia dari Komite Perdamaian. OISRAA, Gerwani, Sobsi, Lekra, dll. Bahkan Safera Sekretaris Djendral Liga Wanita Irak jang telah menderita dipendjara dan diputuskan hukuman mati oleh Regim Arif adalah teman karib kami bertahun-tahun.

Kami Rakjat jang berdjuaug untuk kemerdekaan nasional dan melawan imperialisme, kolonialisme, dan neo-kolonialisme, sudah tak akan dapat diabui dengan sembojan jang muluk2. Kita mengenngal dengan baik revolusi Rakjat Irak jang heroik dalam meng



OIEH: SLL MI

Tak gentar didesa
siksa dan pendjara
asal Rakjat bebas mer
deka !!

hanturkan kekuasaan radja lalim Nuri El Said pada tgl. 14 Djuli 1958. Rakjat Irak selalu berdjang untuk kemerdekaan, untuk pembebasan Rakjat dari kaum imperialis dan reaksi, berdjang untuk federasi dan persatuan dengan Rakjat Arab yang telah dibebaskan dan untuk membentuk masyarakat yang merdeka dan bahagia. Dan sesudah revolusi 14 Djuli 1958 mendapat kemenangan tjita2 ini telah ditunjukkan. Dan tjita2 yang sutji ini telah dihanturkan oleh peristiwa berdarah Regim Arif dengan sembojan2 palsu „Kemerdekaan, sosialisme dan persatuan“. Regim Arif setjara biadab telah menggantungi putra2 terbaik Irak. Putra2 terbaik yang telah berhasil memenangkan revolusi 14 Djuli menghanturkan radja lalim agen imperialis miniak terbesar Amerika dan Inggris. Sudah tentu apa yang dijalankan Regim Arif untuk membunuh patriot2 ada faktor2 yang mendorong. Ada landasan sosial ekonominya. Tidak lair semua peristiwa berdarah ini dimainkan dibelakang lajar hitam monopoli miniak internasional kaum imperialis Inggris dan

Amerika. Sebagaimana telah diumumkan sehari sesudah Regim Arif berkuasa bahwa „Perusahaan Minjak Shell Inggris mendapat kebebasannya mutlak untuk mengadakan eksploitasi di Irak“. Ini adalah sikap manis terhadap imperialisme, karena itu tjepat2 George Bal Sekretaris Negara Amerika Serikat tjepat2 menjaka bahwa sikap Pemerintah Baru Irak mendapat simpati yang besar.

Oleh karena itu sokongan Rakjat Indonesia adalah ichlas. Sokongan Rakjat yang melawan setiap tindakan yang tidak adil, membela kemerdekaan dan melawan imperialis dengan tak kenal menyerah.

Kawan2 simpati kami adalah untuk kawan2. Kami bersatu dengan Rakjat anti imperialis seluruh dunia untuk membela kebenaran dan kemanusiaan. Kita berdjang terus hingga imperialisme lenjap dari muka bumi.

Salam hangat dari sahabat2-mu di Tiga Riru Lupau2 kelapa. Hdiup Rakjat Irak yang heroik! Hidup persahabatan Rakjat Anti imperialis sedunia!

pemberian bantuan materiil bagi Rakjat2 Afrika yang berdjang. Sungguh merupakan suatu pu-tuk kemerdekaan.

kulan maut bagi kolonialisme ke-putusan2 dan resolusi2 yang diambil dalam kedua sidang internasional tsb.

Berdasarkan pengalaman perdjangan Rakjat Aldjazair selama bertahun-tahun menentang kolonialisme Perantjis yang akhir nja dimahkotai dengan kemerdekaan penuh, maka KTT Afrika telah menjimpulkan pengalaman tsb. bahwa djalan untuk membebaskan seluruh Afrika dari belenggu pendjadjahan ialah dengan melakukan perdjangan bersrdjata yang merupakan satu2nja tjara yang kini dimerge-nterti oleh kaum kolonialis yang kepalabatu.

Pengalaman2 Rakjat di Angola, di Mozambique, di Rhodesia Selatan, lsb. djuga mengadjar-kan bahwa kaum kolonialis harus dienhajkan dengan bahasa lain ketjualj dengan berunding atau minta2 belas kasihan sipendjadjah.

Semangat Djamilia yang telah diperhatikan oleh kaum wanita pedjuang Aldjazair djuga akan mengilhami pendjuang2 dan patriot2 di Angola, Mozambique, dsb. yang kini masih mengalami tiplakan teror yang sewenang-wenang dari sipendjadjah.

Dalam sedjarah perdjangan Rakjat Angola kami telah kenal seorang Srikandi Afrika yang dalam batas2 tertentu telah berhasil mengusir kaum pendatang pedagang budakbelia kulitputih di Angola. Perlawanan Srikandi Afrika itu kini diteruskan oleh patriot2 Angola yang dengan gagahberani melakukan perang gerilja dihutan2 Angola dengan persendjataan yang mula2 sederhana sekali, tetapi lambatlaun makin sempurna. Apalagi dengan keputusan KTT Afrika itu maka perdjangan Rakjat Angola yang perwira itu akan mentjapai kemenangan.

Pembunuhan2 dan pembakaran2 kampung2 Afrika dimana

KTT AFRIKA

OLEH : H

Satu peristiwa yang merupakan tonggak dalam sedjarah perdjangan Rakjat2 di Afrika ialah dengan adanya KTT Afrika yang dikundjungi oleh 30 Kepala Negara Afrika yang merdeka, dan diadakan di Addis Abeba, ibukota Ethiopia. Pada akhir konferensi yang berlangsung selama 4 hari ini pada terahir tanggal 26 Mei 1963 telah ditandatangani Charta Persatuan.

Dan yang sangat penting ialah diputuskannya untuk memberi bantuan, baik moril maupun materiil sampai kepada latihan2

kemiliteran pada Rakjat2 Afrika yang masih meringkuk dalam pendjadjahan. Tepat sekali keputusan itu oleh sementara surat-kabar imperialis disebut sebagai dibunjikannya lortjeng kematian bagi kolonialisme di Afrika.

Dalam hubungan ini perlu diingatkan bahwa pada bulan Mei itu djuga antara tanggal 13 dan 20 Mei 1963 dikota Aldjazair telah dilangsungkan Sidang Komite Eksekutif IUS yang antara lain banjak mengambil resolusi yang menjokong perdjangan Rakjat2 diberbagai daerah Afrika.

pernyataan yang mula² sederhana sekali, tetapi lambatlaun makin sempurna. Apalagi dengan keputusan KTT Afrika itu maka perjuangn Rakjat Angola yang perwira itu akan mentjapai kemenangan.

Pembunuhan² dan pembakaran² kampung² Afrika dimana banjak djatuh korban kaum wanita dan anak² yang tak berdosa pada saatnja akan berachir dan pendjadjah Portugal yang melakuan penindasan á da abad pertengahan itu akan terusir dari bumi Angola. Ini baru salah satu segi perjuangn Rakjat Afrika disatu daerah. Belum perjuangn Rakjat² Afrika lainnja, misalnja di Afrika Timur melawan kaum pendjadjah Inggeris, di Selatan melawan apartheid yang sangat menusuk perasaan itu, tentuja akan makan korban lagi.

Setiakawan Afrika ini sudah tentu diperkuat dengan setiakawan Asia-Amerika Latin dan seluruh kekuatan dari EFOS yang akan mempertjapat runtuhnja kolonialisme di Afrika.



In memoriam nazim hikmet

Setelah mengalami serangan penja kit djantung pada pagi tanggal 3 Djuni 1963 menghembuskan nafasnja yang terachir di Moskow. Dengan demikian maka seorang pujangga besar dunia, seorang putera Turki yang terbaik telah meninggalkan kita, meninggalkan barisan progresif untuk selamanya. Seluruh dunia berkabung, dalam mengantarkan ketempat istirahatnja yang terachir banjak air mata bertujturan mengenangkan djasa² pujangga besar ini, baik untuk kesusasteraan dunia, maupun untuk tanah airnja yang sangat ditjintainja, Turki, yang telah ditinggalkannya sedjak tahun 1950 itu.

Bagi mereka yang radjin membatja dan gemar pada kesusasteraan tentu njaja akan menjumpai karangannja berupa sjair² yang militan dan revolusioner yang banjak diterjemahkan kedalam bahasa² asing.

Dibawah ini sekedar riwayat hidup njaja :

Nazim Hikmet dilahirkan di Soloniki pada tahun 1902, di rumah kakek njaja Nazim Pacha, yang menjjabat sebagai gubernur kota tsb. Pada petijanja perang Balkan keluarganja pindah ke Istanbul.

Pada tahun 1919 Istanbul diduduki dan pemuda Nazim yang baru berusia 17 tahun itu meninggalkan sekolah Angkatan Laut kuat menggabungkan diri pada perlawanan nasional yang dibentuk dan memimpin perjuangn di Anatolia melawan intervensi asing. Setelah berada untuk beberapa waktu di Ankara dan Bolu pemuda Nazim pergi ke Uni Soviet buat melihat dan mempelajari revolusi.

Nazim memasuki Universitas Komunis untuk Kaum buruh negeri² Timur di Moskow, berdjumpa dengan Majakowski, Meyerhold, Nicholas Eckk.

Pada tahun 1924 Nazim kembali ke tanahairnja sebagai anggota Partai Komunis Turki yang ilagal, dan mengerjakan berbagai publikasi. Kemudian dia sambunji di Smyrna dimana dia menerbitkan surat kabar gelap. Seperti diketahui Nazim Hikmet dihukum 15 tahun kerja berat „in absentee“ (dengan tidak hadir di depan mahkamah). Nazim pergi lagi ke Uni Soviet dimana dia tinggal sampai ta-

hun 1929. Setelah kembali lagi ke tanahair Turki dia melakukan kegiatan sastera dan djurnalistik yang intensif sampai tahun 1937. Kepribadiannya sebagai penja² dan politikus sangat menarik. Berturut² diterbitkannya 835 bait², jalah: Jaconde dan Sija-On, dan yang Ketiga, seorang anak laki² yang kehilangan matanja, Surat² kepada Isteriku, epos Sheik Bedreddin. Nazim juga menulis gubahan² sandiwa ra, yang karena banjak mendatangkan sukses segera dilarang oleh para pembesar yang menjjadi panik.

Dalam pendjaras selama 13 tahun.

Kehidupannya yang legal makin hari makin sulit. Pada tahun 1937 Nazim di-kedjar² lagi. Pengadilan militer telah menjatuhkan hukuman 28 tahun pendjara. Nazim meringkuk selama 13 tahun diberbagai pendjara di Anatolia, tahun² yang terachir pendjara Brousse. Selama 13 tahun yang menjejalkan tetapi kaja itu, Nazim menulis karya²nya yang besar sjair² epik. Lewat kawan²nya sependjara yang sebagai besar terdiri atas petani² miskin Nazim mengetahui penderitaan² yang sangat daripada Rakjatnja. Maka lahiriah karyanja: „Ungkapan² Kemanusiaan“. Dipendjara Brousse ditulis njaja epos tentang Perang Kemerdekaan.

Meskipun Nazim dalam pendjara, tetapi karya²nya bisa lolos lewat tembok² pendjara yang tebal² itu dan diketahui oleh seluruh dunia. Kesehatan Nazim dipendjara makin lama makin memburuk. Berkat kampanye buat pembebasannya yang dilakukan di Turki dan diluar negeri pada tahun 1950 maka Nazim dibebaskan pada bulan Djuli 1950. Tetapi musuh²nya menjaja membunuhnja. Dan untuk ketiga kalinya Nazim pergi ke Moskow dimana dia mengalami hari² yang tak terlupakan yang memulihkan kesehatannya.

Selain penja² besar dan pedjuang kemerdekaan, untuk Tanahairnja Turki yang ditjintainja itu, Nazim Hikmet juga seorang pedjuang perdamaian.

Maka dengan meninggalnja Nazim Hikmet pada 3 Djuni di Moskow itu umat manusia kehilangan salah seorang tokoh²nya yang besar.

Pertemuan Menlu Tri-Negara

Sedjak tgl. 7 Djuni 1963 telah bertemu di Manila para Menlu dari Indonesia, PT Melayu dan Filipina untuk seperti diberitakan oleh sk. Sunday Morning Herald yang terbit di Sydney tgl. 6 Djuni 1963 meredakan ketegangan tentang Malaysia.

Bagi Indonesia yang memandang masalah Malaysia itu sebagai suatu usaha neo-kolonialis buat mengepung Indonesia yang merupakan exponee yang gigih daripada kekuatan NEFOS sudah tentu dalam menghadapi perum dengan segi-tiga selama 4 hari di Manila itu telah mempunyai konsepnya sendiri yang tak akan menjalani tita perjuangannya anti-kolonialisme dan anti-imperialis yang menjemangati Dasa sila Bandung.

Pihak PT Melayu dan Filipina boleh mempunyai konsepnya sendiri, tetapi bagi Indonesia perjuangannya menentang kolonialisme dan imperialisme merupakan seperti yang seringkali di-dengungkan oleh Presiden Sukarno, yaitu "a matter of principle". Hal itu tidak bisa berarti lain bahwa bagi Rakjat diketiga bagian daerah yang akan dimasukkan kedalam rentjana Malaysia itu diberi dandijamin hak sepenuhnya untuk menggunakan "hak menentukan nasib sendiri" mereka bebas dari segala antjaman, kekangan dan intimidasi yang biasa kita saksi

kan pada pemilihan umum atau referendum yang dilakukan dibawah antjaman bajonet kaum imperialis.

Apapun juga keputusannya disidang segi-tiga pers Menlu Trinegara di Manila itu satu hal tak dapat ditarwar² lagi, ialah tekad buat Rakjat Indonesia, termasuk kaum wanitanya, unfuk dengan djalan apapun menggaikan rentjana neo-kolonialis Malaysia itu yang hakekatnya hanya merupakan penerusan dominasi imperialis Inggris dengan badju baru.

Rakjat dan kaum wanita Indonesia telah banyak mengambil peajaran dari pengalaman²nya yang pahit tempo hari sewaktu masih dididjah kaum imperialis Belanda dengan usaha sekaretnya mendirikan negara boneka yang akhirnya runtuh seperti rumah dari kardus dianda oleh arus revolusi Indonesia yang tak terbendung itu.

Kaum imperialis Inggris dan para pembantunya hendaknya beladjar dari sedjarah. Baik sedjarah kolonial Belanda maupun sedjarah kolonial Inggris dalam mempertahankan kepengant²nya yang terahir lewat negara federasi seperti Federasi Rhodesia Utara dan Selatan yang akhirnya gagal juga, dan lainnya dalam sedjarah kolonial Inggris.

Sekali lagi tentang pertemuan para Menlu Trinegara di Manila itu Rakjat dan kaum wanita Indonesia hanya dapat menyatakan, bahwa apapun juga keputusannya hak² menentukan nasib sendiri dari Rakjat di Kalimantan Utara, di Singapura dan Malaya sendiri hendaknya dihormati. Dan bagi Indonesia hal itu merupakan "a matter of principle" yang tak dapat ditarwar² lagi!

di
Manila



Latihan
senam
bagi
Ibu!

BAGAIMANA TJARANJA AGAR

TETAP MUDA

Beberapa latihan senam untuk menjegarkan badan.

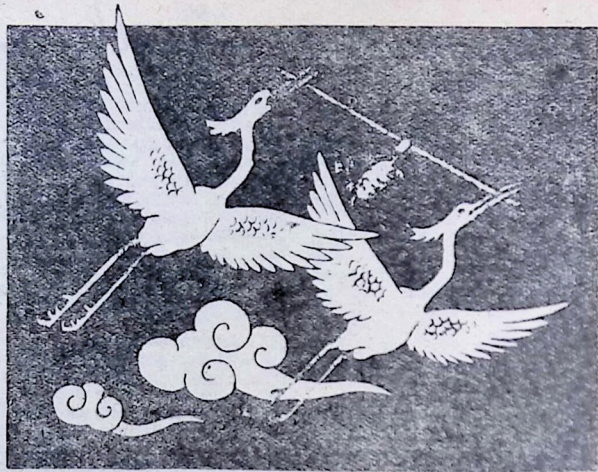
1. Latihan untuk memperbaiki sikap badan.
 - a. Berdirilah dengan kaki renggang, lengan dibelakang kepala, mengambil nafas dengan dalam, hadapkan dada kekanan, kemudian keluarkan nafas.
 - b. Idem tetapi menghadap kekiri.
2.
 - a. Mengambil nafas.
 - b. Bengkokkan badan kemuka, kekanan, kemudian kekiri dan diulang sepuluh kali.
3.
 - a. Letakkan kaki rapat-rapat, angkat kedua tangan, ambil nafas.
 - b. Bungkukkan badan serikit kemuka.
 - c. Bungkukkan badan kemuka di batas pinggang.
 - b. Bungkukkan badan sedikit ke menjentuh kaki sambil keluarkan nafas.
4.
 - a. Duduk dengan lengan diletakkan dibelakang, kaki ditarik kemuka sambil ambil nafas.
 - b. Bengkokkan kaki sampai menjentuh perut sambil keluarkan nafas.

PILEM

Masa tigapuluhan abad ke-20 Hari2 Sukar dan Perdjalanan adalah suatu masa krisis nasional yang hebat di Tiongkok, tapi juga suatu djaman baru daripada pasangnja revolusi. Pada masa itulah kaum imperialis Djepang mengadakan agresi setjara gila2an terhadap Tiongkok. Kaum reaksioner Kuomintang keluar bertekuk-lutut kepada musuh, tapi kedalam terus-menerus melakukan penindasan raja yang berdarah. Dibawah pimpinan Partai Komunis Tiongkok, berkobarlah dikalangan rakyat suatu gerakan melawan agresi Djepang dan menjelamatkan tanahair. Njanjian Remadja, pilem berwarna yang dibuat berdasarkan novel jarig sama judulnja, melukiskan setjara ringkas dan figuratif proses perdjalanan revolusioner yang pelik tapi gemilang yang ditempuh oleh pemuda patriotik intelektual Tiongkok dibawah dan didikan PKT.

Pada musim panas 1931, Lin Tau-tjing, seorang gadis berumur 18 tahun, melawan penindasan keluarganya yang feodal dan meninggalkan Peking seorang diri. Tapi baru sadja mengirjak ambang pintu masjarakat, ia mengalami pula penindasan dari kekuatan masjarakat lama yang gelap. Ia enggan tunduk, tapi ia tidak tahu tjara melawannya. Akhirnya ia mengambil djalan untuk mengachiri penghidupannya dengan terdjun kelaut. Ia ditolong oleh Ji Jung-tje, seorang mahasiswa. Kemudian dua orang muda ini saling djatuh tiinta. Tjitra pertama itu mengobarkan chajal yang romantis daripada gadis yang lemah-lembut tapi keras wataknya itu.

Chajal yang melangit itu segera petjah tak berbekas oleh dentuman meriam agresor Djepang. Sebagai seorang gadis patriotik, ia berpropaganda untuk menjelamatkan negara kepada muridnja disekolah rakyat desa, dan kegiatannja itu diba-



Njanjian Remadja

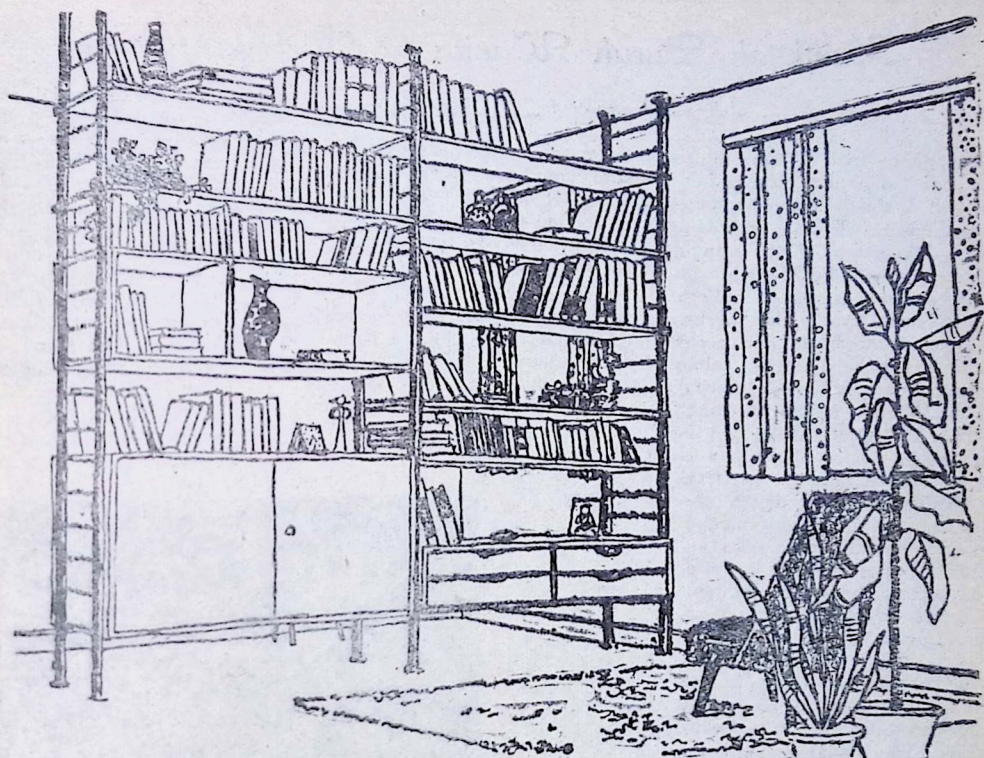
jar dengan pemetjatan dari djabatannja oleh pemerintah KMT. Ia kembali ke Peking dengan harapan mentjari djalan keluar. Tapi harapannya itu sia2. Akhirnya ia kawin dengan Ji Jung-tje. Sedjak itu ia mendjadilah seorang njonja rumah.

Rumahtangga nampaknja tenang. Tapi didalam ketenangan itu tersembunyi suatu perdjuaan yang meruntjing. Ji Jung-tje yang berasal dari keluarga tuan-tanah dan yang berwatak egois memperlakukan isterinja sebagai budaknja. Tapi gerakan peladjar patriotik dan perdjuaan revolusioner yang setiap detik berlangsung disekitar Lin Tau-tjing itu makin memberi stimuli yang keras kepadanya, dan mengagilnja untuk mentjeburkan diri kedalam perdjuaan ber-kobar2 itu. Ia gelisah, tapi djusteru pada waktu itulah ia kenal dengan anggota PKT Lu Tjia-tjuan.

Dari Lu Tjia-tjuan ia tahu, bahwa setiap orang harus mendjalinkan nasib dirinja dengan nasib massa rakyat, dan hanja dengan djalan inilah baru ia bisa mendapat djalankeluar. Lu

memberikan kepada Lin buku2 revolusioner, dan mengandjurkannya supaya ambil bagian dalam demonstrasi peladjar2 patriotik dibawah pimpinan PKT untuk menuntut pemerintah KMT melawan agresi Djepang dan menjelamatkan negara. Ideologi revolusioner mulai bertunas didalam kalbu Lin Tau-tjing. Tapi Ji Jung-tje tegar bersandar kepada amtenar2 tinggi KMT untuk memperoleh kedudukan yang baik. Ia tidak sadja menjauhkan diri dari gerakan peladjar2 patriotik itu, malahan melarang isterinja turut dalam aktivitet patriotik dan perdjuaan revolusioner. Kontradiksi politik yang tadjam itu akhirnya mengakibatkan pertikaian antara mereka. Kontradiksi antara Lin Tau-tjing dengan Ji Jung-tje itu mentjerminkan perdjuaan antara dua djalan yang ditempuh oleh kaum intelektual masa itu — djalan revolusioner dan djalan kontra-revolusioner.

Lin Tau-tjing dengan tegas meninggalkan Ji Jung-tje dan menempuh djalan revolusioner. Kemudian ia terpaksa melarikan



(Sambungan hal. 14).

Tjantah

Rak-Buku

diri kedesa dan menjadi guru SR untuk menghindarkan pengintaian gestapo KMT. Didesa ia melihat dengan mata kepala sendiri penghidupan petani yang menjedihkan serta perbuatan tuantanah yang kedjam, dan semua itu menimbulkan geram serta rasa simpatinya. Dengan bantuan dan bimbingan anggota PKT Tjiang Hua ia tak ragu2 mentjeburkan diri kedalam perjuangan anti-feodal yang berkorbar dikalangan petani. Selama itu ia tergembleng oleh perjuangan2 yang konkrit, dan mengenai akan kekuatan massa tani.

Tak lama kemudian Lin ditangkap di Peking. Dalam penjara ia bertemu dengan anggota PKT Lin Hung. Sebelum ia dihukum mati, pahlawan wanita

itu dengan penuh kejakinan dan optimistis bertjerita kepada Lin Tau-tjing tentang perjuangan revolusioner, dan menundukkan kepadanya haridepan yg gilang-gemilang. Budi Lin Hung yang luhur itu sangat mempengaruhi Lin Tau-tjing, maka Lin mendjadi makin tabah dan makin gagah. Setelah keluar dari penjara, Lin Tau-tjing diterima menjadi anggota PKT dan menjadi pedjuang revolusioner proletar.

Pilem Njanjian Remadja dengan tjermat dan menarik melukiskan proses yang berliku2

dan kompleks yang ditempuh oleh Lin Tau-tjing yakni dari seorang intelektual burdjuis ketjil yang bimbang dan merasa tjemas-gelisah terhadap djalan-keluar sendiri dan djalan-keluar negara, ber-angsur2 tumbuh menjadi seorang anggota PKT yang teguh. Pengalaman Lin Tau-tjing itu membuktikan kebenaran: Hanya dibawah pimpinan PKT dan hanya dengan massa rakyat yang revolusioner, barulah kaum intelektual Tiongkok bisa menemukan djalan yg terang dan tepat.

Kunikijah Buruh Wanita

oleh : Sjaraswati

Digedung SBKA yang dihias hijau merah itulah mereka berkumpul. Wajah² jang bersungguh-sungguh dengan pandang penuh kepastian. Dari ujung Sumatra sampai ke Manado, dari perkebunan sampai keibukota, wakil² buruh wanita dari berbagai pelosok tanah air, dari berbagai lapangan kerdja telah saling dijumpa dalam sebuah konfernas Buruh Wanita pekan ini pada tg. 21 s/d 23 Djuli. Mulai dari buruh rokok, sepatu, kulit, perkebunan, industri ringan, pertjetakan, tekstil tampil kedepan dengan lantang dan jelas mengemukakan kehidupan mereka kesulitan² jang mereka hadapi serta djalan² apa jang harus ditempuh untuk mengatakannya. Konfernas Buruh Wanita kali ini bermaksud untuk mengumpulkan bahan² kehidupan buruh wanita di Indonesia dalam menjongsong Konferensi Buruh Wanita Sedunia jang akan diadakan nanti. Di samping itu Konferensi ke II ini bertudjuan untuk menjimpulkan kemandjuan² dilapangan organisasi jang ditjapai buruh wanita serta menentukan langkah² dalam menyelesaikan achiran plan sampai bulan Desember tahun ini.

Sempat kami djumpai Sdr Kunikijah, pimpinan SBRI di Malang jang djuga duduk dalam PP SBRI.

„Serikat buruh Rokok Indonesia menghimpun kurang lebih 45 000 buruh wanita jang meliputi kira² 70% dari djumlah buruh rokok seluruhnja. Perusahaan rokok adalah bermacam-matjam, ada jang modal asing, modal/swasta kesulitan² jang kami hadapi bermacam-matjam pula.

Jang paling buruk keadaannya adalah buruh melinting rokok terutama diperusahaan² swasta jang ketjil², mereka harus bekerja dalam ruang² sempit gelap penuh bau tembakau dan tjengkeh dilantai lembab sehari-hari. Upah mereka rata² Rp. 23. per ribu rokok jang harus dikurangi

dengan upah gunting Rp. 6 per seribu jang dikerdjakan terutama oleh anak² atau buruh² muda Djadi kalau mereka dalam sehari bisa menyelesaikan 3000, maka upah jang diterimanja ialah 3 x (Rp. 23 — Rp. 6) — Rp. 51,— (lima puluh satu rupiah) sedang bagi buruh menggunting hanya bisa mentjapai 3 x Rp. 6.— Rp.

18.00. Bagaimana tjara hidup dengan upah sebanjak itu, kalau beras sudah lebih dari Rp. 60,— sekilonja.....

Pada perusahaan modal asing umpama Faroka di Malang upah pokok adalah Rp. 7.50 per seribu nja. Memang sehari bisa memperoleh lebih dari Rp. 100,— tetapi sistim lopende band (ban berdjalan) jang tjepat sangat me lelahkan serta menegangkan urat sjaraf.

Saja kira banjak telah disebut-sebut tentang aksi buruh wanita di Faroka dua tahun jang lalu, ketika dalam hangat-hangatnja



Gambar :

Kunikijah, buruh rokok.

perjuangan untuk membebaskan Irian Barat pada 4 Djuli 1961 kaum Faroka menjampai tuntutan untuk mengambil alih perusahaan Faroka yang terdiri atas modal tjampran Belanda dan Belgia. Pada saat itu memang sudah ada instruksi menteri untuk kenaikan upah 25%. Berhubungan dengan sikap direksi yang tidak menghiraukan tuntutan buruh ditambah dengan gelombang aksi pembebasan Irian Barat maka dalam rapat buruh pada 4 Djuli 1961 diambil keputusan untuk mengadakan aksi mogok yang diikuti oleh semua buruh sedjumlah 1600 diantara 776 buruh wanita.

Delegasi buruh yang menghadap direksi dihadapkan dengan alat² negara Perusahaan sepuluh hari ditutup, kurang lebih 10 orang buruh ditangkap? Atas tuntutan dan desakan kaum buruh maka akhirnya perusahaan dapat dibuka kembali dengan mengharuskan direksi memberi upah penuh selama 10 hari kepada kaum buruh, sedang 2 buah dilepaskan sehabis ditahan 15 hari lamanya. Atas perjuangan kaum buruh upah kini telah dinaikkan 25% tetapi belum juga ada kenaikan 100% seperti tuntutan sekarang.

Sekarang status perusahaan masih modal asing, katanja Belgia sepenuhnya, tetapi tuntutan kaum buruh untuk mengambil alih belum juga mendapat penyelesaian sampai sekarang.

Buruh² wanita bekerja mulai djam setengah delapan pagi sampai hampir djam 4 siang. Di Djokja upah buruh wanita yang melinting rokok lebih 20 sampai Rp. 40 seharinja sedang bagi yang menggunting rokok hanya kurang lebih Rp. 20,—. Beras di Djokja sudah mentjapai Rp. 45 sekilonya, sosial seperti tjiut haid atau tjiut hamil. Bahkan mereka senantiasa diantjam pengangguran karena perusahaan² ketjil² sering terpaksa bangkrut akibat kurang nja bahan² baku. Menghadapi bermatjam kesulitan tersebut diatas SBRI tak kehilangan harapan, bahkan dalam akhiran plan perlakuan anggota pada waktu sekarang mengadjak berlomba SB Tekstil serta Sarbupri dalam kompetisi perlakuan anggota buruh wanita baik dipabrik tekstil, perusahaan rokok maupun perke-

Dalam kamar orang sakit

Jang utama buat orang sakit ialah hawa jang sedjuk dan sinar matahari. Sinar matahari itu jang mematikan kutu² penyakit dan hawa jang sedjuk akan menjegarkan badan orang jang sakit.

Djagalah supaya sinar matahari itu tidak mengenai badan atau mata orang jang sakit. Kamar orang sakit mesti dibersihkan setiap hari. Pot atau tempat buang kotoran tiap² hari ditjuti dengan air sabun dan digosok dengan kuas atau sapu lidi. Lebih dahulu dituangi dengan kroelin.

Perlak ditjuti dulu dengan karbol, sudah itu baru dengan air sabun dan digantungkan ditempat jang teduh. Termometer jang sudah dipakai, dimasukkan kedalam gelas jang berisi air lisol atau air sublimat.

Hawa dalam kamar orang sakit: Supaja hawa jang tidak enak bisa hilang dari kamar orang sakit, letakkanlah beberapa bidji bawang jang diiris diatas piring, bawang itu akan menghilangkan segala hawa jang busuk.

Lampu: Sedapat-dapatnja janganlah dipakai lampu minjak tanah dalam kamar orang sakit. Karena djika dibakar ketjil, ia bisa mengeluarkan gas² jang tidak sehat. Pakailah lilin, dan supaya lilin itu tidak lekas habis, siramlah dengan garam halus sekelilingnja, tetapi sumbu lilin jang terdjulur dibawah

bunan²."

Demikian uraian Sdr Kunikjah jang menjelaskan sekelumit suka-duka seorang aktivis buruh wanita jang masih pula bekerja sebagai buruh rokok. Kesulitan² memang banyak, kesukar

hendaklah tertimbun oleh garam, tetapi masih tampak juga sedikit.

Mejimpan es: Menjimpan es dalam kamar orang sakit — djika tak ada thermosflaskes — letakkanlah dalam kain flanel jang kasar. Kain itu digantungkan dalam panji dan es dimasukkan. Ditutup pula dengan kain flanel.

Air: Air jang ada didalam kamar orang sakit, djanganlah diminum, karena kerap kali telah mengandung kuman² penyakit. Lebih² kalau gelas mangkuk tempat air itu tidak bertutup.

Pasir panas: Ada orang sakit jang berasa dingin, biasa dipanaskan dengan botol jang berisi air panas. Tetapi lebih baik dipakai pasir panas jang dibungkus dengan kain.

Bunga: Djanganlah diletakkan bunga jang keras baunya di dalam kamar orang sakit seperti sedap-malam, seringent dll.

Eskap: Menjimpan, eskapkaret ialah dibarut dengan talk bedak. Kedalamnja diisikan pula talk dan karas sepotong. Dimasukkan angin sedikit. Barang² dari karet tidak boleh didiemur dipanas.

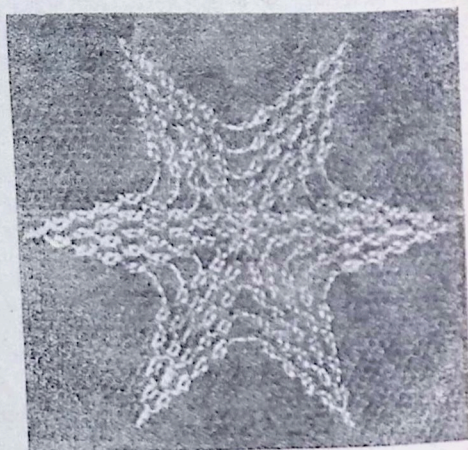
Orang datang: Orang jang datang melihat orang sakit, suruh berdiri atau suruh duduklah dikaki tempat tidur, supaya si-sakit djangan pesat melihat keatas.

an² jang dihadapi tak sedikit, tetapi Kunikjah bersama-sama teman²nja adalah sebagian dari urat nadi kehidupan, jang bekerja, berdjangan, bergembira, karena mereka jakinkan hari depan jang bahagia.

Kerajinan Tangan Tule



Warna tule = muda
Warna benang = tua



Motif sederhana = untuk sjal
s'sa klambu bisa digunakan



Isilah

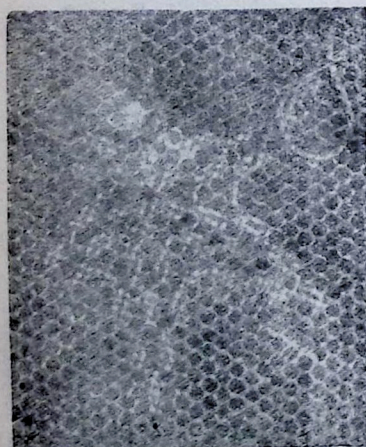
waktu

terluang

dengan

pekerdjaan

tangan!





SUPAJA SEHAT

dan

TJANTIK

Meskipun kita setiap harinja selalu sibuk dengan matjam2 pekerjaan djangan lupa mengadakan kesempatan di-sela2 kesibukan itu untuk memelihara kesehatan badan kita. Setiap Dan apakah sebenarnya jang membuat wanita tjantik itu? membuat wanita tjantik itu?

Faktor utama jang membawakannya sifat tjantik adalah kesehatan. Wanita jang Tjantik adalah wanita jang sehat, jang

segar badan fikirannya, jang bersikap tegap, jang lintjah dan tjekatan gerakannya, dan jang ber-seri pandangan matanja. Untuk ini hendaklah kita setiap hari radjin memelihara kesehatan badan pikiran kita, lima menit setiap harinja tjukup kita sisihkan disamping kesibukan kerdja kita untuk tudjuan ini.

Kita mulai sadja dengan beberapa bagian badan kita :

Memelihara rambut :

Pendjagaan rambut harus dilakukan setiap hari. Rambut harus ditjutji sekali dalam 14 hari dan diobati sekali dalam sebulan.

Tiap2 hari : Sebelum tidur rambut harus disikat dengan sikat jang tadjam. Sesudah itu kulit kepala di-pidjit2 supaja darah dapat berdjalan dengan baik. Achirnja disisir dengan sisir halus, supaja debu jang ada dikepala bisa dibuang.

Sekali dalam empat belas hari2 sebelum tidur, kulit kepala digosok dengan minjak serta di pidjit2. Esoknja rambutnja ditjutji dengan air merang. Sesudah itu disiram dengan dje-

ruk nipis. Ditjutj lagi dan dikeringkan.

Sekali dalam sebulan : Sebelum tidur kulit kepala digosok dengan garam halus serta di-pidjit2, supaja keluar kelmumur. Esoknja digosok pula dengan djarak. Gunanja supaja urat rambut djadi segar. Dibiarkan barang satu djam, dan digosok pula dengan minjak tanah, supaja gatal2 dikulit kepala bisa hilang. Baru ditjutji dengan air matang. Baru ditetesi dengan air jang ditetesi dengan tjuka sedikit, supaja rambut hitam berkilat. Ditjutji sekali lagi dan dikeringkan.

Rambut Rontok :

Kalau rambut sangat rontok minjak kemiri. Kemiri itu dikupas ditumbuk sampai halus. Di masak dengan air sedikit dalam kuali besar sampai keluar minjanja. Pakailah minjak ini dalam

2 kali seminggu. Usapkan ke kulit kepala.

Kalau rambut rontok, sesudah bersalin, tjutjilah kulit kepala dengan air tunggal pohon pisang setiap pagi.

Memelihara Muka :

Kulit muka harus dibersihkan tiap2 hari, dan diobati sekali da-

lam 14 har.

Tiap2 hari : Sebelum tidur,

muka ditjutji bersih2, dengan sabun, sesudah itu, dibersihkan lagi dengan obat pentjutji muka. Dipakai kapas sedikit, sesudah itu, diusap sedikit dengan creme.

Resep obat pentjutji muka :

1 mangkuk air rebusan men-
3 senduk air inawar.
3 senduk alkohol (20%).
1/4 sendok teh kamferspiritus.
1/4 sendok teh glycorine
semua diaduk dan dikotjok sampai tertjampur benar.

Resep creme buat orang jang kulitnja berminjak :

1/2 sendok teh glycorine.
1/2 sendok teh rudex.
1 sendok teh vaseline putih :

Vaseline boleh diganti minjak manis.

1 sendok minjak mawar.
1/2 sendok teh tepung hele-
rang.

Vaseline putih dientjerkan di atas api dan ditjampurkan dengan jang lain2 hingga teraduk semuanya.

Resep creme buat barang jang kulitnja kering :

1/2 sendok teh minjak 2ait (olijfolie).

1 sendok teh vaseline putih.
1/2 sendok teh peru balsam.
1 sendok minjak mawar
Dibuat seperti membuat creme diatas.

Sekali muka dalam 14 hari.

Muka ditjutji dengan air sabun dan dibersihkan pula dengan obat pentjutji muka. Sesudah itu digosok dengan creme. Dipakai kapas untuk mengangkat creme itu. Air panas dimasukkan didalam pasu atau ember, dan muka diasapi dengan asap (uap) air itu. Kepala ditutupi dengan anduk supaja uapnja djangan keluar.

Setelah itu ambillah sepotong es, dibungkus dengan kain ketil dan di usapkan kemuka. Gunanja supaja lobang2 roma jang terbuka karena air panas tadi habis tertutup kembali.



Berkebun² katja piring

Bunga katja piring termasuk bunga yang indah. Warnanya putih bersih. Besarnya sebesar bunga mawar. Baunya tjukup harum, meskipun tidak seharum bunga melati atau bunga mawar. Pohonnya tidak dapat menjadi besar. Dari itu bunga katja-piring tjukup pantas dijadikan tanaman perhiasan. Bunga katja-piring tjukup indah serta menarik bila telah disusun menjadi karangan bunga.

Pohon katja-piring tidak hanya berbunga dalam musim penghujan saja. Tetapi dalam musim kemarau pun dapat berbunga juga. Asalkan tjukup mendapat air. Misalnya setiap hari disirami.

Tjara menanam bunga katja-piring tidaklah terlalu sukar. Batangnya yang telah tua dipotong lalu ditantapkan ketanah yang telah digemburkan lebih dahulu saja telah dapat tumbuh. Tjara lain yang lebih menarik lagi ialah dengan dijalar menjangkak. Mulanya memilih batang yang sudah tua. Batang itu lalu dihilangkan kulitnya sepanjang 10 cm. Setelah itu diberi tanah yang sudah ditjampur dengan air. Kemudian dibungkus dengan serabut kelapa yang sudah kering. Kelak kalau sudah tumbuh akarnya, barulah dipotong. Lalu ditanam yang sudah digemburkan lebih dahulu. Biasanya tanaman katjapiring yg berasal dari tjangkakan lebih lekas berbunga. Bunga katjapiring selain dapat dididatkan karangan bunga yang indah, tanaman yang baik, juga dapat dibuat dawet. Tjaranya yaitu: Berapa kuntum bunga katjapiring yang telah ditjuti bersih, lalu di-remas2 sampai lumat. Melumatkannya dengan jalan menumbuk juga dapat. Bila melumatkannya dengan tangan sebaiknya dibubui air agak banyak agar lekas lumat. Tetapi kalau dengan

djalan ditumbuk, airnya tjukup sedikit saja. Sesudah di-remas2 atau ditumbuk lalu disaring dengan kain yang tipis. Lebih baik lagi kalau menjaringnya itu dengan saringan tsb. Sesudah lipai tiga djam. Bila telah kental saring lalu dididatkan dua samseperti ager2 barulah dapat dipergunakan. Biasanya dua djam saja telah dapat kental. Bahkan kadang2 selalu airnya dibuang. Kalau sudah kental seperti ager2 barulah dapat digunakan. Dari itu tak usah banyak2 airnya.



Katjapiring yang sudah seperti ager2 tak dapat dibuat dawet. Jaitu dimasukkan santan yang sudah ditjampur dengan gula serta garam sedikit. Untuk tjampuran es strup juga baik.

Karena ager2 katjapiring baunya sedikit harum, maka baunya dawet katjapiring maupun strup rasa enak lagi segar. Katjapiring selain bunganya, daunnya pun dapat dibuat dawet. Membuat dawet dari katjapiring tidak berbeda tjaranya, dengan membuat dawet dari bungakattjapiring.

Ager2 dari daun katjapiring juga dapat dibuat tjampuran es strup. Hanya saja rasanya lebih enak dari bunganya, sebab kalau dari bunganya baunya sedikit agak sehingga dapat menambah kesegaran minuman itu. Ager2 katjapiring warnanya putih agak ke-kuning2an. Dari itu tjukup menambah selera. Bunga katjapiring yang dapat diguna-

kan hanya yang masih segar saja bukan yang sudah laju. Sedangkan daun yang dapat digunakan jaitu daun2nya yang masih muda, yang warnanya masih hijau ke-kuning2an. Daunnya yg sudah tua sama sekali tidak dapat digunakan ialah daun2nya yang sudah kering dan daun2nya yang sudah tua sekali yang telah hampir gugur. Pada waktu2 hari sangat panas, dawet bunga katjapiring atau dawet daun katjapiring sangat baik untuk menghilangkan rasa haus. Lebih2 kalau ditjampur dengan es. Sepanjang musim penghujan pohon katjapiring selalu berbunga tak ada henti2nya. Sedang dalam musim kemarau hanya diharap bunganya agar tjukup banyak kalau setiap hari disirami dengan air setjukupnya atau jika kebetulan pohon katjapiring itu tumbuh ditepi parit atau ditepi djalan. Katjapiring kalau sudah mulai berbunga sangat menyenangkan hati sekali bagi yang memandangnya. Karena dalam satu pohon dapat berbunga berpuh2 kuantum banyaknya. Bunganya yang putih bersih bertjampur dengan daun2nya hijau ke-kuning2an dan daunnya yang hijau tua merupakan pemandangan yang tjukup indah serta menyenangkan hati. Lebih2 bila bulan sedang purnama.

Katjapiring hanya diuga orang memakannya tieplokpining.



Masakan - masakan

ROLLADE (DAGING SAMPI).

Bahanja : 1 kl daging sampi jg bagus, dadar telur, meritja, pala, garam, mentega, atau minyak goreng.

Membuatnja : Daging dipotong-potong tipis dan lebar, kemudian diberi bumbu dan didiamkan biar bumbu meresap. Kemudian diberi dadar telur dan terus digulung biar rapat dan terus diket memakai benang, dan terus digoreng sehingga kuning, djika sudah merah diberi air matang sampai empuk. Djika sudah dipotong2 diatur didalam piring pandjang dan diberi saos tomat.

SAOS TOMAT.

Bahanja : tomat jang merah, bawang merah, mentega tepung sedikit, dan meritja, pala, garam, gula pasir sedikit.

Membuatnja : tomat direbus, airnja sedikit. bawang digoreng mentega tomat dihaluskan dan disaring dimasukkan kedalam goreng bawang tadi, dan diberi bumbu2.

BISTIK KOMLIT.

Bahanja : Daging, pala, meritja, garam, ketjap sedikit, tjuka. Kemudian untuk setupannja, wortel, kentang, buntjis muda.

Memasakannja : Daging dibersihkan dari urat2nja: ditjotjek dengan garpu, dan diberi bumbu, dibiarkan kira2 1/2 djam kemudian digoreng dengan mentega sehingga merah gosong dan diberi air matang sedikit demi sedikit sampai lunak.

Kentang direbus panas2 dikupas, dan diberi mentega, meritja, dan pala, ditutup memakai pantji lalu diublek-ublek, wortel dikupas dipotong-potong, dan diberi mentega, meritja, buntjis diberi garam, dan terus digoreng.

Mengaturnja : bistik diiris menurut pandjangnja daging ditaroh ditengah-tengah piring pandjang, setupan dipinggir, sehingga teratur kelihatan indah. Dan

diasa diberi saos ketjap. Kembangnja dari tomat besar diiris-iris.

Nj. A. Utmy.

Memelihara gigi

Bila seorang wanita tersenjum tentu bibinja membuka sedjenak, dan membajanglah giginja dari dalam mulutnja. Walaupun kening tjantik pipi dibedaki, alis lebat, tetapi djika gigi menguning dan tidak segar maka hilanglah seluruh ketjantkiannja. Gigi memang tersembunyi dibalik bibir. Tetapi ada masanja ia memperlihatkan diri djika orang melihat dibalik senjurn itu gigi putih bersih senanglah mereka jang mengobrol. Dari itu perlu sekali perawatan gigi untuk bergaul dan kesehatan.

Menggosok Gigi.

Sebaik-baiknya menggosok gigi itu 3 kali sehari. Jakni pagi bangun tidur, sorehari dari mau tidur malam. Menggosok dengan bermatjam-matjam alat penggosok. Djika orang jang tidak mampu membeli gosok gigi tjukup digosok dengan bata merah atau bata putih, bata terlebih dahulu ditumbuk halus.

Sebelum menggosok gigi bersihkanlah sikat gigi itu dengan air, karena sering kita meletakkan sikat gigi disembarang tempat, atau djika ada kita gantungkan, dan harus kita jaga djangan sampai sikat gigi dibuat permainan oleh anak2 kita. Djika sikat gigi tidak ditjuti lebih dahulu sebelumnya, takut dihinjani bermatjam-majam bakteri, kuma2 tentulah akan membahayakan.

Djika menggosok (menjikat) gigi djanganlah hendaklah lekas-lekas sджа sampai agak keras kita menggosoknja urat2 gigi dan rumpunnja menjadi merah dan pedih rasanja. Djanganlah gigi sebelah depan sджа jang digosok,

tetapi perukan menggosok jang sebelah belakang karena di belakang sering berkumpul sisa2 makanan. Menurut kesehatan sebaiknya menggosok gigi baru selesai makan barang sedjam dua, agar segala zat2 makanan tadi masuk kerumpun gigi untuk menumbuhkannya. Djangan sekali-kali sama warna sikat dalam satu rumah karena mudah tertukar. Sikat anak2 kitapun sebaiknya berwarna-warni.

Makanan jang membikin bau mulut.

Makanan jang sering meninggalkan bau dimulut jaitu, bawang, petai, djengkol dan kool pahit. Sehabis makan sajuran tsb. djanganlah lupa kita lekas menggosok gigi, dan sajur2an itu djangan terlalu banjak dimakan dan dijadikan gulai santapan untuk nasi.

Timbulnja sakit gigi.

Selain memang kesehatan giginja kurang baik, djuga sering timbul sakit gigi, disebabkan suka menjukil gigi dengan peniti dan barang logam, atau lidi jang agak besar sehingga dipaksakan djuga menjukil akibatnja berdarah dan luka.

Djika terpaksa gigi kita ada kotoran jang tidak bisa disikat tjariilah lidi jang sesuai ketjilnja dengan lobang gigi kita supaya tidak merasa sakit dan berdarah, sebelum harus ditjuti lebih dahulu, ketjual lidi jang memang sejadja dibeli.

SELAMATKAN ANAK² KITA DARI BAHAYA KEDJAHATAN JANG SEDANG MENGANTJAM

Oleh: S. Kin

Hari ini masalah kenakalan anak² menjadi berita jang hangat. Nj. Rosalina Pramono Kompol Komisarlat Dja Karta Raya jang mengespalai Biro Anak² Internasional ketika memberikan tjeramah dalam rangka merajakan Hari Anak²/1 Djuni, membeberkan setjara djelas meningkatnja kenakalan anak². Kenakalan tsb. tidak sadja terbatas pada pentjurian² ketjil, tetapi sudah meningkat ke-kedjahatan jang besar. Tidak sadja itu, bahkan meningkat sampai ke-perbuatan² jang tidak lajak diketahuhi apalagi dikerdjakan oleh anak² dibawah umur. Pentjurian² mobil banjak dilakukan oleh anak² jang masih duduk dibangku SMA dan SMP setjara berkomploit, jang umumnja djustru terdiri dari anak² orang mampu dan terpadang. Selain itu, djuga adanja orang² dewasa jang mengasil diair keruh menggunakan anak² tersebut untuk keuntungan sendiri.

Menurut nj. Rosalina Pramono, berdasar penjelidikan para ahli jang kerdjanya berhubungan erat dengan Biro

Anak², kenakalan anak² tsb. tidak terlepas dari kehidupan keluarga, dari orang tuanja. Kedjahatan tersebut tidak sadja anak laki² tetapi djuga wanita. Berita Minggu dalam penerbitan nja tgl. 16 Djuni telah pula memuat tambahan fakta² serta menjatakan akan kechawatirannja jang sangat akan besarnja bahaya jang mengantjam anak² kita generasi muda jang kita harapkan akan menggantikan kita kelak dalam membimbing bangsanja menudju ke-kedjajaan.

Perpetjahan keluarga, pertjerahan, hubungan ajah-ibu jang tidak harmonis, menjebabkan timbulnja kenakalan anak². Lahirnja OKB/OKM, membawa pula pengaruh jang sangat buruk. Si-ajah jang berusia lebih setengah abad, karena mendapat harta karun mendadak sontak beringkah. Istri tidak tjukup satu, atau merasa tidak patut lagi bersanding dengan istri lama kemudian mentjari pasang an baru jang masih muda bella, jang kadang² pantas menjadi anak atau tjutjunja. Si-ibu, karena suaminya selalu sibuk dengan „rapat, konferensi

atau turise" menjadi kesepeian dan iseng pula. Sudah tentu anak² jang sangat membutuhkan kasih sajang ajah-ibunya menjadi sangat kesepeian dan tidak kerasan dirumah, akhirnya mentjari djalannja sendiri.

Ada pula orang tua jang memper-tjajakan sepenuhnya pendidikan putera/puterinja kepada para guru. Bagaimanapun djuga hal ini tidaklah tepat. Apalagi dalam situasi penghidupan jang sangat berat menekan Rakjat, termasuk para pendidik. Djuga karena terbatasnja waktu tidak mungkin para bapak dan ibu guru bergaul erat setiap hari dengan muridnja jang demikian banjak. Dalam mengatasi beban hidup jang makin berat ini makin memperberat para pendidik dalam menunaikan tugasnja. Disamping tugas untuk mendidik tunas² muda jang di pertjajakan pada mereka, para guru-pun harus berdjuaan mati-matian untuk kelangsungan hidupnya beserta keluarganya. Banjaknja guru² jang terpaksa „hidjrah" menandakan beratnja beban jang dipikul jang memaksa mereka melepaskan, panggilan dijiwanja.



Pergaulan yang erat antara orang tua dan anak memudahkan orang tua mengetahui dengan tepat setiap perubahan yang terjadi pada anak-anja. Perhubungan antara anak dan orang tua yang erat mesra, tambah lebih berharga dan mempunyai pengaruh yg besar terhadap pertumbuhan jiwa anak. S'apa merasa sangat diperhatikan oleh orang tuanya, sehingga bila menemui kesulitan, anak tidak mentjari pemetjahan kepada orang lain, tetapi akan berterus-terang dan minta bantuan kepada orang tuanya. Menjinggung peristiwa rasialis kontra revolusioner 10 Mei dimana banjak anak yang tersangkut, nj. Rosalina Pramono menerangkan, bahwa hal itu akan sangat ketjil kemungkinannya, seandainya hubungan antara orang tua dengan anak erat dan saling mengasih. Tjinta kasih dan rasa hormat kepada orang tua akan mempunyai budjukan atau pengaruh d'jahat yang menjesatkan, yang akan menodai kehormatan orang tuanya, baik datang nja dari teman maupun lingkungan nja.

Pengaruh mode, falaupun bukan sebab pokok, tetapi tak dapat pula diabaikan. Anak yang melihat kemewahan, teman-teman sebanja yang selalu mengikuti mode terachir, mendorong anak tsb. mudah mendjalankan hal yang terlarang. Ini adalah makanan

empuk bagi si-"radja uang", bapak "direktur" yang mampu memenuhi keinginan dengan meng-ming' barang yang serba bagus. OKB/OKM yang mendapat kekajaan dengan mudah telah menggunakannya untuk kepentingan memuaskan nafsunja. Djujuga banjak para ibu yang ingin d'katakan modern suka berpakaian yang modist seperti anak 17 tahunan. Ini member'kan tjontoh yang tidak baik. Sebaliknja banjak anak yang ingin kelihatan dewasa, berdandan meniru-niru orang tua.

Faktor lain yang tidak boleh dianggap enteng ialah mengalirnja terus kebudayaan imperialis baik berupa film, ataupun germatjam-matjam dan sa-dansi. Dulu, rock and roll diten-tang. Timbul hulahoop. Hulahoop lenjap karena pemuda yang berdjawa revolusioner melawannya, muntjul lagi twist yang gerakannya "hot", atau yang sekarang terkenal dengan gojang lutut. Anak kita masih kurang minat mempelajari tari' nasional yang bermutu tinggi dan d'kagumi orang asing, tetapi lebih tertarik pada tari' an yang menggeliat seperti tjatjing kepanasan.

Para muda/mudi kita karena kurang nja hiburan, larinja hanya kegedung bioskop sadja. Memang tidak semua film d'jelek, tetapi demikianlah yang sebagian besar. Bagaimana d'jeleknja pengaruh film ganster Amerika ini, teah banjak orang yang mengatakan,

jaitu adanya perampokan yang merad-jalela sekarang ini, se-olah seperti melihat film dilajar putih sadja. Hal ini mudah d'engerti, karena setiap hari film demikianlah yang mereka lihat. Bagaimana tjara cowboy berlagak, dan bagaimana tjara seorang bandit beraksi. Mereka mengagumi akan "kemakmuran dan kemewahan" hidup di Amerika. Mereka dibius oleh dansa dansi serta penondjolan sex yang berlebihan. Mereka kurang menjadari bahwa djujru di Amerika penganguran pegang record. Kedjahatan anak meningkat. Perampokan, pembunuhan, perkosaan merad-jalela. Dustru di Amerika ialah warganegara Negro yang berkulit hitam sedang berdjua' mati karena haknja di-indjak, karena selalu d'hina. Mereka, menurut istilah PJM Presiden dianggap "setengah orang atau binatang.

Untuk m...elajarkan dengan per-djuangan kita untuk menyelesaikan Revolusi 17 Agustus '45, seharusnya anak kita ini dimengertikan, bahwa ditanah-airnja, kaum buruh beserta seluruh Rak'at makin terus berdjua'ang untuk melawan sisa kolonialisme dan imperialisme. Bahwa banjak dan ibu tani sedang bergulat untuk melawan penghisapan feodal didesa.



Anak Irian Barat riang gembira melambatkan Sang Merah Putih diatas bumi tanah air yang merdeka.

KOSMONAUT WANITA PERTAMA

Sebelum bertolak dengan kapal ruang angkasa Wostok-6, Walentina Tjeresjkowa, kosmonaut wanita pertama didunia menjawab beberapa pertanyaan yang diajukan seorang wartawan radio Moskow.

"Kami tertarik pada banjak hal. Sebenarnyalah kawan adalah kosmonot wanita pertama didunia. Berilah keterangan singkat tentang kehidupan kawan".

"Saja lahir pada tgl. 6 Maret 1937 disebuah desa ketjil kurang lebih 40 km dari Jaroslavl. Desa itu sangat indah. Ajah bekerdja sebagai pengemudi traktor dan ibu adalah seorang pemerah susu diseksi ternak. Ajah dipanggil dinas militer pada tahun 1939 dan gugur difront dalam peperangan. Pada ketika itu ibu berumur 27 tahun, seorang djanda dengan tiga orang anak. Saudara lelaki saja lahir sesudah gugurnya ajah dan diberi nama Wladimir untuk menghormatinja. Ibu mengalami masa yang sangat sulit: ia harus memelihara tiga orang anak dan bersamaan dengan itu ia harus bekerdja.

Pada tahun 1945 keluarga kami pindah ke Jaroslavl dimana sanak keluargaku kami tinggal. Ibu segera mulai bekerdja dipabrik Krasni Perokop yang membikin kain untuk keperluan industri.

Kami pergi sekolah dan hasrat kami satu-nja, dipihak kakak perempuan saja dan saja sendiri (Wolodya masih ketjil), ialah dapat membantu ibu setjepat mungkin.

Pada tahun 1953 saja lulus kelas tujuh dan mendaftarkan diri disekolah pemuda pekerdja. Bersamaan dengan itu mulai saja bekerdja dipabrik ban.

Ingin saja selalu mengingat hari bajaran saja yang pertama. Ketika saja terima bajaran saja, segera saja pergi untuk membeli hadiah bagi ibu....."

"Dan apa hadiah itu?"

"Tjuma sebuah sapatangan. Ketika saja sampai dirumah ibu merasa sangat terharu sehingga ia tak dapat menahan airmatanja.

Dari tahun 1955 saja mulai bekerdja dipabrik pembikinan kain untuk keperluan industri dan ikut kursus tertulis disekolah menengah tekstil. Pada akhir tahun 1958 saja masuk klub penerbangan Jaroslavl dan ikut lompat penerbang pada tgl. 21 Mei 1959".

"Dimanakah kawan ketika Juri Gagarin, kosmonot pertama didunia itu melakukan penerbanganja?"

Kami melakukan rapat grup Konsomol ketika seseorang menjampaikan berita itu. Dengan berkelakar ketua serikatburuh kami berkata: kosmonot kita telah melakukan penerbangan diruang angkasa, dan kalian masih melompat saja dengan pajung udara..... Pada ketika itu saja katakan bahwa waktuja tidak lama lagi dimana wanitapun akan terbang pula diruang angkasa. Tetapi,



sungguh saja tidak menjangka bahwa sajalah yang akan menjadi orang yang pertama untuk melakukannya....."

"Ingin saja mengetahui bilamana kawan memutuskan untuk menjadi kosmonot dan apakah yang menarik kawan pada pekerdjaan ini?"

"Sungguh sebelum penerbangan Gagarin, saja bahkan tidak mengira bahwa wanita dapat menjadi kosmonot. Tetapi pada ketika itu terfikir oleh saja: dan bagaimana jika seorang wanita ingin terbang? Dan saja berusaha untuk menggambarakannya setjara mental. Ia harus pintar, kuat dan tjantik....

Kadang saja sendiri berfikir: Mungkin saja harus memberanikan diri untuk pekerdjaan itu. Tentu saja iau...."

"Hanja mimpi?"

"Hanja mimpi....., tetapi ternja ta bahwa pada waktuja....."

"Senua mimpi yang bagus dapat terwujud?"

"Benar!"

"Dan bagaimana kawan berlatih untuk menjadi kosmonot itu?"

"Tidak demikian mudah untuk menjadi kosmonot. Untuk dapat menjadi kosmonot orang harus sehat sekali, ia harus mempunyai pengetahuan yang luas dan teristimewa, mengetahui pengetahuan sikedarnja tentang perentjanaan kapal dalam segala sistimnja. Pendek kata, orang harus mendapat pendidikan tjukup dan bersamaan dengan itu mempunyai organisme yang terlatih dengan baik, siap untuk menghadapi segala dan setiap hal yang mendedjutkan. Latihan untuk kosmonot bukan pekerdjaan yang mudah. Tetapi seperti kita tahu bahwa semua ini dapat diatasi apabila ada kemauan".

"Persamaan wanita dan pria dinegeri kita telah lama menjadi hukum da'am kehidupan Sovjet. Hukum ini sampai kini belum berlaku diruang angkasa, tetapi sekarang....."

"Saja tidak mempunyai pendapat bahwa masih ada bidang di Uni Sovjet yang hingga kini tidak ada persamaan antara pria dan wanita. Serbuan pada ruang angkasa bukan dja-

dari seorang pahlawan saja. Ia merupakan perbuatan berdjasa dari Rakyat, dari pekerdjaanja yang berbakat, dari para perantjar, sardjana dan pegawai kantor diantara mana banjak terdapat wanita. Penerbangan saja membenarkan hal ini".

"Apa yang ingin kawan sampaikan pada kaum wanita?"

"Ingin saja mengharap mereka untuk menjadi lebih baik da'am bekerdja maupun dalam kehidupan.

Sebaliknya saja ingin mengharap agar kaum pria untuk berlaku lebih baik pada kaum wanita, menghormati pekerdjaan kaum wanita, membantu kaum wanita da'am segala hal".

"Apakah hari kenangan kawan js paling indah?"

"Hari peluturan saja merupakan hari kenangan yang paling indah dalam hidup saja".

"Kami tahu kawan suka musik. Karja siapa kawan sukai?"

"Su it untuk mengatakannya. Saja suka Tjajkovski, concerte pianonja yg pertama, concerte biolanja, opera-nja, saja sangat diharukan oleh simphoninya yang keenam. Saja suka musik2 glinka danbeethoven. Pada umumnja saja suka musik, ia sangat banjak menggerakkan hati saja. Saja suka lagu2 yang indah se'alu membantu baik dalam pekerdjaan dan dalam kehidupan orang".

"Ingin saja mengetahui buku apa yang saudara sukai?"

"Ketika masih sekolah, ketika be-ladjar di-kelas rendah saja batja dan batja kembali karja Ostrovski "Bagaimana badja ditempa" dan karja Tolstoj "Perang dan damai". Itulah buku2 yang saja sukai, tetapi mungkin yang paling saja sukai adalah karja Sjo-ochov, karena bahasanja yang penuh kejantanan dan sangat djelas. Pahlawan yang saja tjintai adalah Kortjgin yang saja salngi da'am segala tingkah laku dan kemudian ibu menjadi tjontoh saja yang besar, baik dalam kehidupan maupun dalam kerdja".

Resensi:

Flucht in die Heimat

„LEPASKANLAH aku ! Aku ingin pulang, pulang !” demikianlah Karin Neitzke meronta-ronta dalam sebuah kamar yang terkuntji rapat disebuah rumah di Berlin Barat.

Siapakah Karin Neitzke yang dengan sia-sia dan penuh iba merintih-rintih ingi, keluar dari kamar terkuntji yang laksana pendjara baginya itu? Ini adalah suatu kejadian yang sungguh terjadi — *elne ware Geschichte* seperti diujatakan dalam akhir buku yang tipis mungil itu. Dan Karin Neitzke adalah pelakon-utama atau lebih tepatnya dia adalah tokoh yang disoroti djalannya hidupnya yang masih pendek itu.

Dikisahkan orang tua Gadis Karin yang berusia 15 tahun itu bekerja pada Djawatan Kereta Api di Republik Demokrasi Jerman. Dia telah melakukan kesalahan yang dianggapnya ringan oleh serikatburuhnya sehingga tak perlu diadjudkan kemuka hakim. Tetapi rupanya ayah Karin ini sudah termakan oleh propaganda dinas spionase Barat sehingga timbul pikirannya untuk melarikan diri ke Jerman Barat.

Karin adalah anggota dari Freie Deutschen Jugend, sematjam Pemuda Rakyat RDD, yang sudah tentu mendapat kan didikan yang sesuai dengan tjita² masjarakat yang dibangun di RDD, ja-

itu tjita² sosialisme. Sedangkan orang tuanya masih dari angkatan dunia lama, artinya dari masjarakat kapitalis atau liberal sehingga mudahlah kena ratjun propaganda Barat.

Sebagai anggota Freie Deutschen Jugend sudah tentu gadis Karin memiliki patriotisme yang tinggi dan mendapat didikan serta lingkungannya mendidik kearah orientasi sosialisme. Semangat berkobar-kobar dan tjinta terhadap tanahairnya mendalam. Hal inilah yang sangat merintangi orangtua Karin buat mejakinkan Karin supaya ikut lari ke Jerman Barat. Sehingga ajahnya membohong, bahwa dia akan dituntut di depan hakim. Maka itu ia dan keluarganya perlu melarikan diri menjari tempat yang aman didaerah Jerman Barat.

Dengan setjara paksa Karin diadjudkan lari ke Berlin Barat kerumah bibinya. Dirumah inilah Karin dikurung dalam sebuah kamar terkuntji dimana ia meronta-ronta dengan tak berdjaja.

Achirnya dengan sebuah kapal terbang Karin dengan orangtuanya diangkut ke sebuah tempat di Jerman Barat dimasukkan kedalam kamp orang-orang pelarian dan ajahnya mendapatkan kerja yang diluar harapannya, artinya sangat menjetjewakan. Tjita²nya yang di-impi²kan sewaktu masih di RDD untuk membeli mobil dan rumah sen-

diri bujar tak karuan.

Karin dimasukkan ke sekolah di Jerman Barat. Disekolah ia harus mengahami pendidikan politik baru buat membersihkan otaknja dari tjita² sosialisme yang menurut kaum kapitalis adalah „djahat dan buruk”. Terhadap usaha² itu Karin sudah tentu berontak. Dia menjtjari djalannya buat hubungan ke RDD. Disteknja radio dengan stasiun² radio RDD. Ditjarijnjal hubungan dengan surat-menjurt dengan kawan²nya anggota Freie Deutschen Jugend di RDD.

Achirnya diketemukanlah djalannya. Dia bermaksud melarikan diri dengan menumpang kereta api yang menjudju ke daerah RDD. Dengan uang saku yang dihemat-hemat achirnya dikumpulkan uang 41,20 Mark, tjukup buat ongkos kereta api ke Leipzig di RDD.

Pada suatu hari dia siap² berangkat dan membeli kartjis ke Leipzig dengan uang 41,20 Mark itu.

Tapi malang pada stasiun perbatasan Bebra ada kontrol, sehingga Karin diharuskan kembali ke Bochum karena tidak memiliki surat² yang diperlukan.

Dengan dikawal oleh seorang polisi Karin harus menukarkan kartjisnja ke Bochum. Tetapi mudjur karena pegawai stasiun agak lena maka achirnya Karin menukarkan kartjisnja dengan yang ke Berlin Barat. Maka dengan mudah sampai di Berlin Barat melewati tapal batas ke Berlin Timur dan ditjarijnya hubungan² lama, jaitu keluarga Liersch yang tidak punya anak dan bersedia mengambil Karin sebagai anak angkatnja.

Demikianlah kisah „Flucht in die Heimat” atau dalam bahasa Indonesia „Lari pulang ke Tanah Air” yang ditjertakan dalam bahasa yang mudah dan enak dihatja. Sudah tentu dalam bahasa Jerman.

Kisah² sematjam itu hanya mungkin terjadi dinegeri² yang terpetjahbelah karena usaha kaum imperialis. Kisah² yang mirip serupa itu tentu banyak sekali di Jerman, di Korea yang djuga terpetjah, djuga di Vietnam.

Kaum imperialis dengan dinas rahasianja sudah tentu tak henti²nya merongrong kehidupan² yang damai dan sedang membangun dari Rakjat² yang negerinja mereka petjah² itu, yang sifatnja pemetjahan atau artifical semata².

Tetapi dengan semangat patriotisme yang mendalam, orientasi kesosialisme yang djudjur sudah tentu ratjun² propaganda kaum imperialisme itu tak akan termakan oleh Rakjat² yang bersangkutan.

Kembali ke buku atau lebih tepatnya suratkilat (vlugschirf) diatas. Suratkilat ini terdiri atas 20 halaman dengan omslag bergambar berwarna menarik dimana dilukiskan Karin, sedang menjidjinding tas meninggalkan stasiun Ostbahnhof di Berlin. Ukuran 22cm x 15 cm. Harga sudah tentu tak diterangkan kena tipu propaganda kaum karena maksud buku ini adalah untuk menggugah Rakjat² agar dia-imperialis. (H)





Gambar : ketenangan petani dipagi hari menjembunikan kesu-litan hidup didesa-desa.

Rumah tangga dalam suasana 26 Mei

Lama sebelum muntjulnja peraturan 26 Mei, suasana ekonomi semakin hari semakin sulit, karena selalu ditimpa oleh antjaman kenaikan harga yang terus menerus. Rakjat umumnja, kaum wanita chususnja sudah lesu dan tidak mempunyai daja lagi, seakan² bahaya lapar sudah diambang pintu. Kenapa tidak, karena gadji hasil yang didapat oleh rakjat djauh kurang dari harga kebutuhan pokok se-hari². Banjak kaum wanita yang telah melakukan pengurangan masak yang biasanja menurut kebutuhan keluarga 3 liter satu hari, tetapi dengan begitu telah meningkatnja

harga beras, terpaksa memasaknya hanya dua setengah atau dua liter sadja. Bagaimana ibu² menjari djalan untuk mentjela atau membudjuk lapar itu, tidak semata² dipenuhi makan nasi, tetapi disela dengan ubi rebus dan

oleh : CHALISAH ACHMAD

singkong, begitu supaja tidak membikin borosnja pemakaian beras, termasuk pemborosan sajur majur.

Tjarajang, demikian adalah tja ra yang sudah sangat bidjaksana dapat dilakukan oleh hampir setiap ibu yang gadjinja sangat ren

dah. Tetapi toh djuga tidak men tjukupi setiap bulannja. Bon² ber-timbun², surat gadai makin berkurang, tetapi makin bertambah banjak.

Kalau kita meneliti lagi, bagai mana pula kesulitan ibu yang mempunyai anak sedang menduduki bangku peladjaran. Betapa beratnja membayar uang pangkal dalam setiap sekolah anaknja, uang sekolah, beli buku² yang harganja sudah sangat tinggi dirasakan. Hal ini, tambah membikin pusingnja ibu². Tjukup komplit kesukaran yang dihadapi ibu² cuhusnja, rakjat umumnja.

Seribu satu djalan sudah di-

tempuh oleh sementara ibu² untuk menjukupi sandang pangan rumah tangga. umpama: ibu² jang tiada dapat meninggalkan rumahnja, karena mempunjai baji, mereka usaha membikin sesu atu jang dapat menghasilkan, seperti mendjahit, menjulam dan membikin makanan jang dapat dijualnja di-warung² dan lain² sebagainya. Begitu pula, tidak se dikit ibu² djuga turut bekerdja di kantor, maupun di Fabrik² seperti pabrik limun, pabrik ketjap dan sebagainya, jang kesemuanja itu bertudjuan untuk menambah kebutuhan rumah tangga, tetapi toh belum dapat melenjapkan difisit saban bulan..

Sekiranja kita kumpulan bebe rapa tjontoh² kongkrit bagaimana tjara² jang telah dilalui oleh kaum ibu, tidak akan tjukup puluhan kertas untuk menguraikannja. Tjukup klimax penderitaan hidup kaum kanita, didesa dan di kota. Dan dirasa sudah tjukup tabah rakjat bernaung dibawah krisis ekonomi jang bukan dialami sebulan dua bulan, setahun dua tahun Rakjat pertjaja dengan djandji pemerintah untuk kapan ada perobahan, kapan pemerintah bisa bikin turun harga, atau se-kurang²nja seperti apa jang telah diutjapkan oleh bapak Mursalin, ketika menerima delegasi wanita jang terdiri berbagai organisasi tgl 4 Agustus jang lalu. „Kalau tidak akan turun, se-kurang²nja djangan naik“, begitulah harappannja bapak Mursalin dalam kata sambutannja kepada delegasi tersebut. Itulah pengalaman rakjat umumnja sebelum muntjulnja peraturan pemerintah 26 Mei.

Setelah datangnja Peraturan Pemerintah tentang ekonomi jang bernama Peraturan Pemerintah 26 Mei dimana tersusun 14 buah peraturan termasuk dua peraturan jang isinja tjukup menjejihkan kaum ibu, jaitu tentang peraturan Kenaikan Tarif dan Harga Ibarat halilintar mengedjutkan hampir segenap golongan rakjat jang hidupnya sudah lama terumbang ambing kenaikan harga jang tak terkendalikan di pasaran bebas jang telah tjukup lama memukul kehidupan rakjat bawahan. Mereka ditimpa lagi dengan pukulan kenaikan harga

dan tarif. Beda dengan kenaikan jang sudah², bahwa kenaikan harga pada masa jang lalu, karena keleluasaan diri sendiri dengan djalan mentjekik batang leher rakjat banjak. Tetapi peraturan an kenaikan harga dan tarif ini, resmi datangnja dari pemerintah jang setjara sepintas lalu tanja bu at mengatasi/menanggulangi kesukaran ekonomi, tetapi sedjarah membuktikan dengan adanya peraturan tersebut kesulitan tambah memuntjak.

Rakjat jang tengah mengharap kan perobahan ekonomi dari pemerintah jang berwenang, ibarat waktu panas matahari jang sangat terik, tetapi bukanlah seperti apa jang diharapkan musim kemarau Pepatah mengatakan „Sudah djatuh, ditimpa tangga pula, sudah luka dikenakan asam, begitulah sedihnja akibat peraturan 26 Mei.

Semendjak adanya peraturan tersebut, harga beras dipasaran bebas sebelumnya, dapat dibeli dengan harga Rp. 50,— atau setingginja Rp. 60,— perliter. Tetapi dengan setjepat kilat harga beras naik mendjadi Rp. 85,—, minjak tanah jang harganja Rp. 1.50 sebelumnya, lantas dianikan mendjadi Rp. 3,— harga Pemerintah, maka harga bebas melondjak mendjadi Rp. 20,— sampai Rp. 25,— per liter. Banjak bahan² pokok lainnja jang dipunjai pemerintah seperti, gula, sabun, odol, susu dll-nja.

Semendjak dinaikan harga pemerintah sesuai dengan peraturan 26 Mei, maka harga luar (bebas) meningkat sampai 2, 3 x lipat. Kenaikan² ini, bukannya lagi

terbatas kepada harga² jang sudah ditetapkan pemerintah sadja, tetapi hampir semua kebutuhan lainnja ikut naik, seperti sajur majur, buah²an, ikan asin dll.

Pokoknja semua naik dan mahal.

Kalau kita bertanja bagaimana rumah tangga kaum ibu dalam suasana 26 Mei. Djawabnja mungkin sudah dapat diterka sendiri. Berdasarkan apa jang telah dijejihkan diatas, tentang pahit getirnja pengalaman jang silam sebelum 26 Mei. Bagi pembatja sudah tjukup sebagai bukti pengalaman sehari hari.

Untuk ini semua kaum wanita Indonesia chususnja ibu² rumah tangga, seharusnya menjapai djalan keluar, setjara prinsipil untuk adanya perobahan nasib jang tjukup pahit. Tidaklah tjukup kita atasi dengan menunggu Rahmat atau karunia Tuhan jang akan turun dari langit, tetapi haruslah dapat menerobos djalan jang kita pandang setjara perseorangan tetapi ada djaian bersama jang tidak buntu, jaitu djalan menempuh Deklarasi Ekonomi dan Kabinet Gotong Rojong jang berporoskan Nasakom.



**Laksanakan Dekon
dengan segera!**

suatu golongan „terpilih”, untuk masyarakat elite yang berada saja, tetapi bahwa kebudayaan adalah untuk seluruh bangsa, seluruh Rakyat pada umumnya maka kita harus menjadikan bahwa kebudayaan harus berdasarkan seni untuk Rakyat, bukannya seni untuk kaum imperialis atau untuk kaum radja² uang saja. Dalam hal senitari sebagai bagian dari kesenian pada umumnya maka hal ini harus dikembangkan sesuai dengan derap perjuangan Rakyat yang sedang berevolusi.

Pada dasarnya kita tidak apriori menolak segala sesuatu yang datang dari luar negeri. Kita hargai tari²an barat, baik ballet, dansa ballroom maupun tari²an indah dari negeri² Asia Afrika Latin Amerika lainnya yang penuh dinamakan gerak menegakkan atau menundukkan kehalusan dan kelembutan sifat² wanita di-negeri² tersebut.

Tetapi terhadap masuknya arus dansa² barat (batja imperialis) yang kegila-gilaan seperti rock 'n roll dan sekarang ini twist, kita harus bersikap tegas sebelum terlandjur tari²an tersebut meratjuni anak didik kita. Pemerintah bersikap tegas yang disokong oleh pernyataan² berbagai organisasi massa yang menolak tari²an twist itu dibiarkan meradjaalela diibukota. Djuga dalam Manipol telah ditegaskan, bahwa perlawanan imperialisme tidak hanya dilapangan ekonomi dan politik, melainkan dilapangan kebudayaan. Presiden menyatakan dalam Manipol „Hai pemuda-pemuda dan pemudi-pemudi, engkau yang tentunja anti-imperialisme politik — kenapa dikalangan engkau banjak yang tidak menentang imperialisme kebudayaan? Kenapa dikalangan engkau banjak yang masih „rock n'roll-n rollan, dansi dansian a la cha-cha sha, musik musik-an a la ngak-ngik ngok gila gilaan dan lain² sebagainya? „Kenapa dikalangan engkau banjak yang gemar membatja tulisan² dari luaran yang njata adalah imperialisme kebudayaan? Pemerintah akan melindungi kebudayaan na-

sional.” Itulah instruksi Presiden yang djuga harus dilaksanakan tidak hanya para pemudanja tetapi djuga para ibu² dan wanita² harus ikut aktif menjumbangkan tenaganja. Kaum wanita menurut keadaannya sebagai ibu pendidik dirumah maupun disekolah bisa mendidik anak² untuk mentjintai kesenian sendiri. Biasanja ibulah yang mengadjarkan kepada anak kesajangannya langkah² pertama senitari meskipun setjara bermain-main atau bersenda gurau saja. Adalah kurang tepat untuk mengirim anaknja kesekolah² tari negeri (baik ballet maupun dansa² barat) sebelum ditanamkan ketjintaan kepada senitari nasional seperti yang dilakukan oleh sementara ibu² golongan atas diibukota. Dasar² ketjintaan untuk mempeladjar dan membanggakan senitari serta kebudayaan tanah air harus ditanamkan mulai anak masih dalam gendongan itu.

Kaum wanita diibukota djuga tidak tinggal diam dalam pengembangan dan penggalian budaya tanah air. Perkembangan senitari daerah diibukota kini mulai tampak penuh harapan. Sekolah² tari baik tari² Sumatra, Jawa dll maupun tari² pergaulan tjiptaan² baru mulai tumbuh dan mulai pertjakapan dipesta-pesta tidak hanya soal dansa dan-pati tetapi sudah mulai menghangat kekaguman terhadap tari² daerah yang indah sederhana terutama dengan kedatangan misi²

kesenian daerah diibukota selama Gancio ini sungguh memberikan kejakinan betapa kajanja senitari daerah kita diberbagai pulau yang bisa merupakan dasar kuat guna pembinaan tari² nasional yang representatif.

Demikian setiap kaum wanita dan para ibu² pada umumnya kini berkewajiban untuk ikut serta didalam perlawanan arus senitari imperialis untuk digantikan dengan arus segar senitari nasional yang berpangkalkan keindahan serta keintjahan senitari daerah. Hanya dengan demikian kita bisa kritis memilih senitari² luar negeri mana yang bisa kita peladjar untuk menebalkan persahabatan internasional. Tetapi sebelum kita memperdalam dan kebudayaan dalam hal ini senitari kita sendiri kita bisa dibawa hantjut kebudayaan imperialis kalau kita meninggalkan kewaspadaan. Itulah sebabnja kita menolak tari²an twist tidak karena kita „kolot” atau „konservatif”, tetapi karena soal prinsip melawan kebudayaan imperialis. Kalau satu kita biarkan lolos, akan mudahlah benteng kebudayaan nasional kita terterobos tidak hanya dibi-dang senisastra, senimusik dllnja.

Penulis menjerukan kepada para wanita dan ibu² untuk memberikan perhatian yang serius kepada apersaalan ini untuk kepen-tingan masa yang akan datang yang sepenuhnya akan menjadi tanggung djawab pemuda pemudi dimasa sekarang.



Rasialisme

di

Negeri

Dollar



Gambar: Demonstrasi menentang rasialisme di AS.

Selagi Rakyat sendiri kita dikedjutkan dan dengan keras memprotes tindakan² gerakan rasialis yang terjdadi terutama di Dja wa Barat pada tg 10 Mei jbl, maka di Amerika Serikat, dinegeri yang digembar-gemborkan sebagai „dunia bebas“ dengan „Pera daban Barat yang tinggi“, sebagian penduduknya karena berkulit hitam, djuga mengalami tin dakan² diskriminasi rasial yang sangat kedjam, kedjadian pada tg 12 Mei 1963 malam, dimana di Birmingham, Alabama, tempat tinggal kaum Negro dibakar oleh bom² yang dilemparkan oleh Ku Klux Klan tidak hanya mendo rong bangkitnya perjdjuangan yang lebih gagah berani lagi dari kaum Negro disana, tetapi telah pula menimbulkan amarah dan protes diseluruh pendjuru dunia, terutama dinegeri² Asia, Afrika dan Amerika Latin. Memang, tak ada kiranya orang yang masih berakal sehat, berperasaan djujur, dan adil yang tidak akan merasa teringgung oleh kedjadian² demikian itu. Hal ini sampai pula padat membuka mata sementara orang yang masih perilusi terhadap „demokrasi“ yang berlaku di AS itu.

Masalah Negro di AS bukan-nja, seperti sangkaan sementara orang, hanya menjangkut diskriminasi berupa tidak boleh bepergian disatu kereta atau makan di satu medja bersama dengan orang² Amerika berkulit putih. Ia adalah masalah pengingkaran terhadap hak². Suatu pengingkaran yang dilakukan dengan djalan kekerasan baik yang tidak resmi maupun oleh polisi dan pdjabat² setempat.

Masalah ini merupakan masalah besar karena menjangkut sebagian penduduk yang berdjumlah 19 djuta di Amerika Serikat yang berarti 10% lebih dari djumlah seluruh penduduk AS. Dibanjak daerah, terutama dinegara bagian di Selatan mereka merupakan mayoritas penduduknya. Tjontoh² betapa djauh diskriminasi rasial ini didjalankan terhadap orang² Negro di AS, telah diungkapkan dalam surat kabar Daily Worker ttg 14 Mei 1963 di London. Dalam sebuah ulasan mengenai kedjadian² di Alabama dapat kita batja bahwa dibeberapa negara bagian di Selatan AS

dimana terdapat banjak penduduk Negro, jaitu di Virginia, di Carolina Utara dan Selatan, dan tara 400.000 buruh tekstil, tidak terdapat satupun orang Negro.

Dibeberapa perusahaan dibagian Selatan AS ini, alat² negara penjaga keamanan ditempatkan untuk menjegah orang² Negro memasukinya. Disuatu pabrik badja, seorang buruh Negro setelah berdjinas selama 20 th mendapat promosi dari petugas membersihkan kan kakus mendjadi penjapu.

Dalam beberapa tahun terakhir ini, tuntutan orang Negro untuk mendapatkan hak pilih dan dipilih, mulai menondjol lagi didalam kehidupan politik Amerika, karena dibanjak tempat hanya segenggam orang 3 Negro sadja yang telah berhasil untuk ditjatat pada daftar pemilih.

Di Jackson, Mississippi, dimana 69% penduduk terdiri dari orang² Negro, tidak terdapat satupun pemilih Negro. Dalam 200 Kabupaten dinegara² bagian di Selatan, ditaksir adanya hanya satu dari setiap 6 orang Negro yang berhasil masuk daftar pemilih. Dan apa yang terjdadi bilamana orang² Negro mengadakan

kampanje untuk memperjuangkan haknya agar terdaftar sebagai pemilih? Jawabannya diberikan sendiri oleh Komisi Hak Sipil AS yang menyatakan: „Ada terdapat warganegara AS yang ditembak, dipukul, dikedjar-kedjar oleh andjing galak dan diteror dengan tjara lain, oleh karena mereka berusaha memperoleh hak memilih dan dipilih”.

PAMERAN BUKU

Memupuk

kegemaran

membatja

kan perjuangan Rakjat kita.

Telah menjadi tradisi setiap tahun pada akhir bulan Mei diselenggarakan sebuah gelanggang buku, pekan pameran penerbitan serta toko buku maupun buku dari luar negeri. Demikian pula selama pekan akhir Mei ini di Gedung Pemuda diadakan pameran buku seribu satu matjam, baik mengenai politik, ekonomi, ilmu pengetahuan sampai soal kewanitaan maupun buku kanak. Melihat-lihat gelanggang buku para pengunjung tidak hanya diadjak membatja hasil karya sastrawan angkatan dahulu maupun penulis baru disamping mengagumi pula hasil penerbitan dari luar negeri, tetapi sekaligus tertanam fikiran bagaimana memupuk serta mengembangkan kegemaran membatja terutama dikalangan wanita. Sering kali disebut-sebut bahwa memang kaum wanita terutama para ibu yang mempunyai banjak anak tak sedikit pun waktu tersisa untuk membatja. Tetapi ada pula sementara para ibu atau wanita yang sesungguhnya banja waktu terluang, tetapi sama sekali tak mempunyai minat terhadap buku atau „membatja” sebagai kegemaran. Memupuk kegemaran membatja seharusnya dimulai dari sedjak ketjil. Dalam pendidikan se-hari anak gadis kita dangan dibiasakan memberikan perhatian hanya kepada barang lahir saja, tetapi juga bagaimana menfem bangkan bakat serta pengetahuannya dalam berbagai hal, dan untuk itu kegemaran membatja merupakan tjara se-baiknya untuk menambah pengetahuan. Santapan mental tak kurang pentingnya daripada makanan se-hari. Kita sekarang sudah hidup dalam masyarakat yang luas tak hanya terbatas kepada lingkungan keluarga atau kerabat saja, melainkan sudah dalam lingkungan bangsa yang berhubungan dengan bangsa lain.

Dalam gelanggang buku meskipun tak banjak, terdapat pula berbagai buku yang seharusnya dibatja oleh kaum wanita. Mulai dari buku karya Ibu Kartini „Dari gelap terbitlah terang”, buku djilid karya Pramudya Ananta Toer „Panggil aku Kartini saja”, djuga buku pahlawan wanita, umpama Tjoet Nja Din, buku yang berhubungan dengan kewanitana umpama Kedudukan Wanita dalam Hukum, Kupasan tentang UUD Perkawinan maupun buku hasil karya sastrawan wanita seperti Rukiah Kertapati Sugarti Siswadi ataupun penulis



Marto. G. B.

wanita lainnya. Disamping itu banjak soal mengenai kesehatan, makanan serta pekerjaan tansan diterbitkan oleh berbagai penerbitan. Itulah mini mum yang pantas mendapat perhatian para wanita. Sedikit demi sedikit kegemaran membatja harus dibangkitkan. Dimulai dari membatja koran setiap hari meskipun sebentar waktu bila anak sudah tidur atau sedang dikamar ketjil. Pada pokoknya dangan lah ada hari lewat tanpa kita membatja sesuatu pun. Karena sekali dua kali kita lewatkan hari dengan tak memperhatikan kejadian dinegeri kita sendiri maupun kejadian hangat diluar tanah air, akhirnya kita akan tenggelam hanya dalam tetek bengek perhatian masalah ketjil atau pertjek tjokan tetangga saja.

Benarlah bahwa harga buku kini membubung tinggi dan slogan kita adalah „turunkan harga buku” yang kita perjuangkan ber-sama dengan pelajar maupun orang tua murid. Gelanggang buku membangkitkan keinginan kita untuk tahu lebih banjak, untuk senantiasa memupuk kegemaran kita membatja hasil karya yang berguna bagi perjuangan.



Dia adalah satu-nja utusan wanita yang menghadiri Musjawarah Keuangan dan Ekonomi pada bulan Djuni. Udara pegunungan sedjuk menghembus. Kudjumpai diserambi dekat Ruang Sidang.

„Gusta Ngantung”, didjabatnja taganku dengan erat”. Saja senang sekali berdjumpa dengan wartawan wanita muda, karena sajapun pernah lama mendjadi wartawan, sudah semendjak zaman Belanda ketika saja masih gadis remadja,” ia tersenjum. Wadjahnja sederhana tetapi memantjarkan kemauan jang keras, pakaiannya pun sangat sederhana kain merah dan badju putih. „Dapatkah ibu mentjeriterakan tentang perdjuaan ibu semendjak zaman itu? Itu akan mendjadi tjernin bagi puteri? Kita pada waktu sekarang!”

„Riwayat hidup saja memang agak berlainan daripada kisah gadis pada masa muda saja. Sudah semendjak kl. 1928 ketika saja masih gadis enam belas tahun banyak buku² saja batja, terutama jang mengenai kemadjuan² wanita serta tjita² tentang emansipasi termasuk karya² Henriette Roland Holst. Kemudian saja untung sekali bisa berhubungan dengan pemimpin² seperti Dr. Tjiptomangunkusumo, M.H. Thamrin, Dr. Sam Patulungi dll. Bersama-sama kawan² pergerakan di Minahasa saja ikut serta dalam gerakan dibawah tanah. Untuk hidup saja mendjadi guru sekolah partikelir. Sesudah sumpah Pemuda pada bulan Oktober 1938 jang menggema pula di Minahasa kami diri kan Pergerakan Pemuda Sulawesi. Tetapi reserse Belanda semakin menjelidiki kegiatan kami dan mulailah pengedjaran² sehingga beberapa kawan termasuk saja terpaksa menjinkir. Maksudnja untuk ke Samarinda menambah pengetahuan, tetapi akhirnya saja hanya sampai di Tarakan dan bekerdja sebagai pegawai BPM. Sedjak tahun 1930 itulah saja banyak menulis tentang tjita² kemadjuan wanita dan bangsa, mula² di Bintang Timur, djuga di National Commentaar, Vrouwenkiesrecht.

Saja lihat bagaimana tindakan² sewenang-wenang serta diskriminasi dilakukan oleh orang² pendjadjah Belanda. Hati saja berontak dan dengan geramnja saja gunakan sendjata pena untuk mengungkap kedjahatan BPM dalam tulisan² di Bintang Timur, Menara dll. sk. dengan tanda tangan gadis Tonssea. Tetapi akhirnya karena kelengahan sk. di Manado, maka terbongkar djuga bahwa Gadis Tonssea itulah saja dan mulailah saja dalam pengawasan dan pengedjaran polisi.

Pada tahun 1934 saja kembali ke Manado, betapa terkedjut kegirangan hati saja ketika melihat pendjemputan jang hangat oleh kawan pergerakan baik dari Gerindo maupun PNI.

Perlu diketahui bahwa ketika itu Minahasa masih seperti Provinsi² ke 12 negeri Belanda sampai wanita²nja pun lebih suka memakai jupon daripada memakai pakaian nasional kain kebaya.

Untuk menebalkan semangat kebangsaan nasional dan semendjak 1938 pergerakan bertambah hebat sampai puntjak tahun 1942 ketika Djepang masuk maka perdjuaan

Gusta

Ngantung

Veteran

Wanita

OLEH.

Sjaraswati



melawan fasisme dilantjarkan dibawah tagah. Bersama-sama dengan pemuda Mononutu dan Mengkom kami mendirikan kopersi² kopra disamping memimpin madjalah „Manguni”. Kami menuntut agar hutang² rakjat jang sudah lama supaja dihapuskan. Ketika Djepang menjium djedjak maka terpaksa kami lari ke-hutan² dan menjusun kekuatan. Djepang menjtoba menghubungkan saja untuk meminta bekerdjasa² dan ditawarkan pekerjaan di surat ka²ar pro Djepang. Demikianlah ketika datang kabar pada tahun 1945 bahwa Djakarta memproklamirkan ke merdekaan kami di Minahasa segera menjusun pasukan Pemuda jang kemudian mendjadi Gerakan Pemuda Republik Indonesia. Tetapi ketika NI CA masuk tahun 1946 maka terpaksa kami ilegal lagi.

Pasukan² kami persiapan terus-menerus dan pada bulan Februari 1946 kami berhasil merebut kekuasaan kembali dari tangan Belanda dalam pertempuran sengit selama 24 djam sajang kekuasaan tsb. hanya bisa kami pertahankan selama 2 bulan, karena Belanda menggunakan adanja pertentangan antara kita sendiri, untuk kembali berkuasa.

Sekali lagi kami dilemparkan dalam perdjuaan gerilja di-hutan² dengan menjusun barisan² Pasukan Pemuda Indonesia jang kemudian mendjadi KRIS dan membentuk lasjar² Rakjat.

Demikian beberapa tahun lewat dalam perdjuaan gerilja. Pada saja di tangkap ber-sama² teman² dalam peristiwa 3 Mei dimana lasjar rakjat jg pro Nica mengepung kami. Untuk

rentjana Sumoukil yang djajah tsb gagal berkat keteguhan kaum Republik. Pasukan kami kemudian didjadi pasukan TNI. Saja kemudian dipilah menjadi anggota DPRD mewa kili pemuda.

Disamping pekerjaan tsb. dalam gerakan wanita kami dirikan Persatuan Wanita Indonesia dan pada th. 1956 terdorong oleh kesulitan dilapangan ekonomi yang dihadapi rakyat terutama kaum wanita Minanasa terlaksana ide2 saja untuk meluaskan bank Wanita. Memang tjita2 saja ada an agar wanita bisa tak tergantung dilapangan ekonomi. Untuk itu maka kami dirikan koperasi2 produksi mau pun distribusi umpama pembuatan sabun, krupuk dll.

Koperasi2 bertambah meuas dan kami dirikan Kopra Fands.

Jajasan Kopra meluas menjadi Ikatan Koperasi Kopra seluruh Indonesia. Ketenangan beberapa tahun sudah terguntjang oleh pemberontakan Permesta. Untuk sekian kali kami terpaksa menjijkir dihutan dan bergerija menghadapi kontra-revolusi yang mendapat bantuan dari kaum imperialis.

Setelah Permesta dihanturkan maka kegiatan saja tjurahkan dilapangan veteran terutama dalam usaha2 perbaikan hidup teman2 veteran yang benar2 memerlukan pertolongan. Dalam Kongres2 Veteran tentu kawan2 melihat saja sebagai utusan Markas Daerah Sulawesi.

Terutama pada waktu sekarang ini, dimana persoalan pembinaan ekonomi nasional menjadi persoalan yang terhangat dalam melaksanakan program sandang pangan, maka tepat usaha mengadakan Musjawarah Keuangan dan Ekonomi yang diselenggarakan Legiun Veteran dewasa ini. Deklarasi Ekonomi telah menunjukkan jalan keluar dari himpitan kesulitan ekonomi. Jang harus kita djaga dengan penuh kewaspadaan ialah djangan sampai dalam melaksanakan Dekon ini ada peraturan2 yang menjelewang atau bahkan bertentangan dengan isi dan jiwa Dekon sendiri. Kenalkan2 harga pada saat ini sangat memberatkan beban rakyat yang sesungguhnya sudah teramat pedih.

Adalah djeritan wanita dan ibu2 untuk menghentikan menandjaknja harga2. Perdjungan dilapangan ekonomi pun harus kita menangkan sebagaimana kita menangkan perdjungan menggulingkan kekuasaan pendjajah an dari tanah air serta menghanturkan kontra-revolusi jang mau menghanturkan Republik dari da'am".

"Gadis Tonsea" jang pernah menipkan api perlawanan melalui udjung pena dimasa pendjajahan kini telah menjadi veteran jang menghendaki tiap wanita mahir da'am mensabdikan diri untuk tjita2 kemerdekaan tidak hanya dilapangan politik tetapi djuga dilapangan ekonomi terlepas dari sisa2 neo-kolonialisme.



UNTUK MENAMBAH BATJAJAN DALAM KELUARGA SAUDARA TJUKUP DENGAN MENGIRIMKAN UANG SEDJUMLAH Rp. 138,50

SEGERA AKAN KAMI KIRIM MADJALAH A.K. JANG MEMUAT ARTIKEL2

SEPERTI:

- | | | | |
|--|---------|---|---------|
| 1. PRESIDEN DAN PERDJUANGAN WANITA | Rp. 4.— | 12. AN HAK DIATAS BETJA | Rp. 4.— |
| 2. BAGAIMANA SAUDARA MENE-RIMA TAMU DIRUMAH? | Rp. 4.— | 13. TJARA HIDUP WANITA PADA WAKTU HAMIL | Rp. 4.— |
| 3. TJATATAN KENANGAN: MEM-BANGUN DUNIA TANPA PENIN-DASAN | Rp. 4.— | 14. DARI SUDUT DAPUR: UNDANG-UNDANG TBU NEGARA | Rp. 4.— |
| 4. BAGAIMANA MENGGUNAKAN RUANGAN JANG KETJIP? | Rp. 4.— | 15. TALI PUSAT DAN PUSAT | Rp. 4.— |
| 5. SEKITAR DAERAH PEGUNONGAN TENGGER | Rp. 4.— | 16. SALAH FAHAM ANTARA ORANG-TUA DAN ANAK | Rp. 5.— |
| 6. MERIANI TEWAS DALAM PE-LUKAN IBUNDA | Rp. 4.— | 17. PUTERI JANG BERADU | Rp. 5.— |
| 7. MEMBELI PERDAMAIAN BER-ARTI MEMBELA TJARI PEDANNJA | Rp. 4.— | 18. IBU JANG PATUT DIKENANG: DEWI SARTIKA | Rp. 5.— |
| 8. ANDAI KATA IA ANAK GADISKU | Rp. 4.— | 19. UNTUK KEKASIH JANG TIADA LAGI | Rp. 5.— |
| 9. DI-AMNA2 DJERITAN KAUM IBU SAMA: TURUNKAN HARGA BARANG2 | Rp. 4.— | 20. PEMELIHARAAN-KULIT MUKA DENGAN PENGURUTAN | Rp. 5.— |
| 10. MASAKAN: KETJAP KILAT (3 djam djadi), LOMBOK BUBUR | Rp. 4.— | 21. SENAM SUPAJA BADAN LURUS. KEPALA TEGAK DAN DJALANNJA ENAK | Rp. 5.— |
| 11. DARI SUDUT DAPUR: PERSAMA- | | 22. PERTJIKAN A.K.: TIDAK ADA JANG LEBIH BAIK DARI PADA TJONTOH JANG BAIK | Rp. 5.— |
| | | | Rp. 5.— |

Bagi jang tidak memesan semua nomor urut 1 s/d 22 supaja menyebutkan nomor2 berapa jang di-inginkan dan harus ditambah porto paling sedikit Rp. 25.—

Pesanan supaja langsung kepada:
Administrasi API KARTINI
Kotak Pos 2522 atau Djl. Kramat V/7
Djakarta.

WISMA E.

Y U N A R A

— Membikin :

pakaian wanita
dengan stijl jang
paling baru

— Menjediakan:

alat² kosmetika
& parfum

ALAMAT:

DJALAN TJIANDJUR 18 — DJAKARTA

apakah benar jang dimintanja?

„Panggil aku

Kartini sadja”

Oleh :

PRAMUDYA ANANTA TOER

tebal 170 halaman

harga djilid I Rp. 150.—

 djilid II Rp. 150.—

tiap pesanan harus ditambah ongkos kirim 25%
atau paling sedikitnja Rp. 25.— untuk tiap djilid.

(PERSEDIAAN TERBATAS)

dapat saudara pesan pada toko buku

Jajasan „PEMBARUAN”

Kotakpos 2522

Djalan Kramat V/7

DJAKARTA.



PENGUMUMAN

Berhubung dengan kenaikan ongkos penerbitan,
maka harga langganan API KARTINI ditetapkan
sbb.:

1 Tahun Rp. 360.—

1 Kwartal Rp. 95.—

Etjeran per ex Rp. 35.—

Berlaku mulai AK no. 4



Bergembiralah dengan....

SIROP BINTAVIT

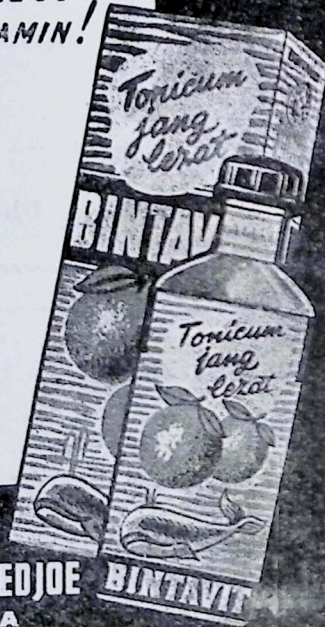
BANJAK MENGANDUNG VITAMIN!



INDUSTRI PHARMASI

N.V. BINTANG TOEDJOE

DJAKARTA



UNTUK ORANG TUA dan ANAK?

CORNELL
UNIVERSITY
OCT 28 1964
LIBRARY